

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI TERHADAP
PEMBERIAN TUGAS GURU DENGAN TANGGUNG JAWAB
BELAJAR SISWA SD KELAS V**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Tiok Wijanarko
NIM 11108244002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI TERHADAP PEMBERIAN TUGAS GURU DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SD KELAS V" yang disusun oleh Tiok Wijanarko, NIM 11108244002 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

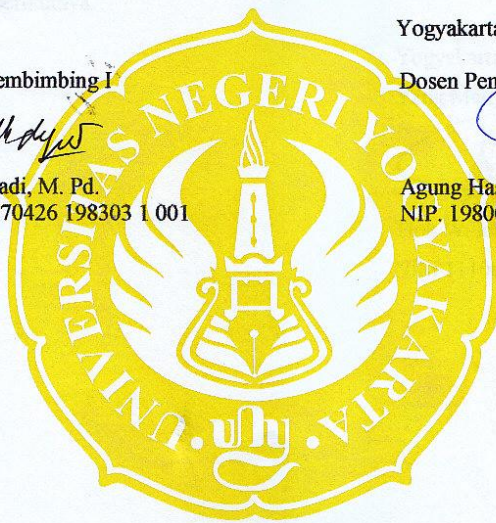
Yogyakarta, 2 April 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Sri Rochadi, M. Pd.
NIP. 19570426 198303 1 001


Agung Hastomo, M. Pd.
NIP. 19800811 200604 1 002



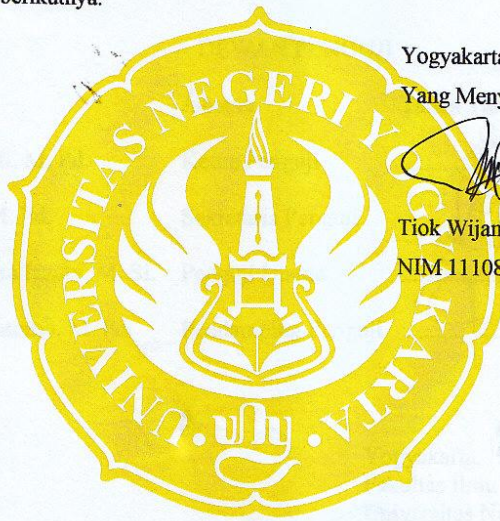
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 April 2015

Yang Menyatakan,



Tiok Wijanarko

NIM 11108244002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI TERHADAP PEMBERIAN TUGAS GURU DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SD KELAS V" yang disusun oleh Tiok Wijanarko, NIM 11108244002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Rochadi, M. Pd.	Ketua Penguji		17-04-2015
Haryani, M. Pd.	Sekretaris Penguji		16-04-2015
Dr. Rita Eka Izzaty, M. Si.	Penguji Utama		17-04-2015
Agung Hastomo, M. Pd.	Pendamping Penguji		16-04-2015

Yogyakarta, 20 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu.”

(Terjemahan At-Tahrim: 6)

“Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan.”

(HR. Ibnu Abdil Barr)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan cinta dan kasih sayang kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta semangat terbesarku, terimakasih atas limpahan doa, kasih sayang, dan kesabaran selama ini.
2. Almamater UNY.
3. Nusa, Bangsa, dan Agama.

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PERSEPSI TERHADAP PEMBERIAN TUGAS GURU DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SD KELAS V

Oleh
Tiok Wijanarko
NIM 11108244002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa SD kelas V se gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Subjek penelitian sebanyak 115 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Validasi instrumen menggunakan penilaian ahli, sedangkan reliabilitas menggunakan teknik analisis koefisien alpha Cronbach. Hasil reliabilitas menunjukkan reliabilitas sebesar 0,819 untuk skala pola asuh orang tua, 0,826 untuk skala persepsi terhadap pemberian tugas guru, serta untuk skala tanggung jawab belajar siswa sebesar 0,934. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Besarnya hubungan pola asuh orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa adalah 18,5%. Sedangkan hubungan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa adalah 41,6%. Selanjutnya besarnya hubungan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa adalah 46,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

Kata kunci: pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, tanggung jawab belajar siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se-Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”

Penulis menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada Bapak/Ibu berikut ini.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Bapak Sri Rochadi, M.Pd selaku pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
5. Bapak Agung Hastomo, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.

6. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Brosot yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Dasar se-Gugus II Galur Kulon Progo yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membalas segala kebaikan Kalian. Peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak luput dari sempurna. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pola Asuh Orang Tua	10
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	10
2. Aspek Pola Asuh Orang	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Pola Asuh	13
4. Indikator dari Pola Asuh Orang Tua	15
B. Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru	17
1. Persepsi	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	18
3. Pengertian Pemberian Tugas	18

4. Macam-Macam Bentuk Pemberian Tugas dari Guru	19
5. Langkah-Langkah dalam Pemberian Tugas	22
6. Kelebihan Pemberian Tugas	24
7. Kekurangan Pemberian Tugas	26
C. Tanggung Jawab Belajar Siswa	28
1. Pengertian Tanggung Jawab Belajar	28
2. Ciri-Ciri Tanggung Jawab Belajar	31
D. Hasil Penelitian yang Relevan	34
E. Kerangka Pikir	34
F. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	39
D. Definisi Operasional	40
E. Populasi dan Sampel	41
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	54
1. Pola Asuh Orang Tua	54
2. Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru	58
3. Tanggung Jawab Belajar Siswa	62
B. Uji Prasyarat Analisis	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Linieritas	67
3. Uji Multikolinieritas	67
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Analisis Tambahan	70
E. Pembahasan	70

F. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah	39
Tabel 2. Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas V se gugus II.....	42
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua	44
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pemberian Tugas dari Guru	45
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	46
Tabel 6. Hasil Uji Analisis Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Analisis Instrumen Persepsi Pemberian Tugas dari Guru.....	50
Tabel 8. Hasil Uji Analisis Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	51
Tabel 9. Perhitungan Kategori	52
Tabel 10. Tabel Skor Indikator Pola Asuh Orang Tua	55
Tabel 11. Tabel Rumus Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua	57
Tabel 12. Tabel Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua	57
Tabel 13. Tabel Skor Indikator Persepsi Pemberian Tugas dari Guru.....	59
Tabel 14. Tabel Rumus Klasifikasi Persepsi Pemberian Tugas dari Guru.....	60
Tabel 15. Tabel Klasifikasi Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru.....	61
Tabel 16. Tabel Skor Indikator Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	63
Tabel 17. Tabel Rumus Klasifikasi Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	64
Tabel 18. Tabel Klasifikasi Tanggung Jawab Belajar Siswa.....	65
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 20. Hasil Uji Linieritas.....	67
Tabel 21. Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 22. Hasil Analisis Tambahan.....	70

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir	37
Gambar 2. Desain Penelitian	40
Gambar 3. Histogram Skor Aspek Penerimaan	56
Gambar 4. Histogram Skor Aspek Kontrol.....	56
Gambar 5. Histogram Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua	57
Gambar 6. Histogram Skor Indikator Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru..	60
Gambar 7. Histogram Klasifikasi Frekuensi Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru.....	61
Gambar 8. Histogram Skor Indikator Tanggung Jawab Belajar Siswa	64
Gambar 9. Histogram Klasifikasi Tanggung Jawab Belajar Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Instrumen Uji Coba	81
Lampiran 2. Data Skor Hasil Uji Coba Instrumen	90
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	96
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	104
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian	112
Lampiran 6. Analisis Data Penelitian	115
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	120
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	123

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kebutuhan yang wajib bagi setiap manusia. Aunurrahman (2010: 38) mengungkapkan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan kecakapan, keterampilan, dan sikap. Aktivitas belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri seseorang seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2003: 2) bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar penting bagi kehidupan sehari-hari. Abdillah (Aunurrahman, 2010:35) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Siswa melakukan aktivitas belajar secara formal terjadi di sekolah. Berdasarkan peraturan UU nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis

serta bertanggung jawab. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pendidikan memiliki tugas untuk menanamkan nilai-nilai agar menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Tanggung jawab menurut Darmiyati Zuchdi (2013:27) yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang harus dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, maupun Tuhan YME. Pentingnya sikap tanggung jawab yang harus dimiliki anak pada masa SD akan menjadi dasar tanggung jawab pada masa depannya. Oleh karena itu, siswa SD harus berusaha memiliki sikap tanggung jawab.

Sebagai seorang siswa tentu saja penting memiliki sikap tanggung jawab terutama dalam hal belajar. Andrias Harefa (2004: 30-31) menambahkan bahwa sebagai makhluk pembelajar yang memiliki tanggung jawab untuk belajar harus berusaha sekuat tenaga untuk mengaktualisasikan segenap potensinya itu, mengekspresikan dan menyatakan dirinya sepenuhnya, seutuh-utuhnya, dengan cara menjadi dirinya sendiri dan menolak untuk dibanding-bandingkan dengan segala sesuatu yang “bukan dirinya”.

Siswa dalam meningkatkan tanggung jawab belajarnya tentu saja membutuhkan peran penting gurunya di sekolah, misalnya saja dalam memberikan pembelajaran. Guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai salah satunya adalah pemberian tugas. Roestiyah N. K (2001: 135) menambahkan bahwa kelebihan dari pemberian tugas salah satunya

adalah siswa dapat mengembangkan daya berpikirnya sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

Pendapat di atas senada dengan Syaiful Bahri Djamarah (2013:87) bahwa salah satu kelebihan pemberian tugas adalah dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa. Akan tetapi dalam pemberian tugas juga memiliki kekurangan yaitu apabila sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa. Oleh karena itu guru harus kreatif dalam memberikan tugas.

Selain pemberian tugas yang diberikan oleh guru, aspek lain yang menunjang lahirnya tanggung jawab belajar dari siswa adalah lingkungan keluarga. Al Tridhonanto (2014: 2) menambahkan bahwa di dalam lingkungan keluarga, seseorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian. Karakter dipelajari anak melalui model peran anggota keluarga yang ada di sekitar terutama orang tua.

Peran orang tua di lingkungan keluarga sangatlah penting. Hurlock (Al Tridhonanto, 2014: 3) menambahkan bahwa perilaku orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Pendapat tersebut senada dengan Juliana Languwuyo (Al Tridhonanto, 2014: 120) bahwa orang tua adalah pihak yang paling dekat dengan anak sehingga kebiasaan dan segala tingkah laku yang terbentuk dalam keluarga menjadi contoh dan dengan mudah ditiru anak.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa orang tua yang menanamkan sikap tanggung jawab kepada anak tentu anak akan memiliki

tanggung jawab, sebaliknya jika sikap tanggung jawab tidak ditanamkan pada diri anak maka anak tidak akan memiliki sikap tanggung jawab. Upaya orang tua dalam menanamkan sikap terutama sikap tanggung jawab belajar yang baik salah satunya adalah dengan menerapkan pola asuh yang tepat.

Pola asuh menurut Singgih Dirga Gunarso (Al Tridhonanto, 2014:4) merupakan gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Chabib Thoha (Al Tridhonanto, 2014:4) berpendapat bahwa pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. Arif Rohman (2009:5) menambahkan bahwa mendidik berarti membantu anak untuk menguasai aneka pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai yang diwarisi dari keluarga dan masyarakat.

Dari pendapat di atas jelas bahwa pola asuh orang tua penting bagi penanaman sikap tanggung jawab belajar. Dengan demikian orang tua hendaknya memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anaknya, karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Orang tua saat ini memiliki pola asuh yang unik. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Agus Wibowo (2012: 112) bahwa orang tua saat ini memiliki pola asuh yang unik, mereka menginginkan anaknya menjadi anak yang spesial dari pada anak yang lain. Hal ini sebenarnya tidak salah, hanya saja setiap anak memiliki kelebihan, kekurangan, keunikan yang berbeda-beda dengan anak yang lain. Oleh karena itu, orang tua harus memahami karakteristik anaknya.

Berbagai persoalan tersebut, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil observasi di SD N I Pandowan. Saat itu pelajaran terakhir dan setelah itu ada ekstrakurikuler. Terdapat satu siswa yang bolos tidak mengikuti ekstrakurikuler *drumb band*, setelah bertanya kepada salah satu temannya siswa tersebut sering sekali bolos tanpa izin. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki sikap tanggung jawab belajar.

Adanya permasalahan mengenai tanggung jawab belajar siswa juga diperkuat dengan hasil observasi kelas V di SD M II Wonopeti pada saat jam pelajaran agama islam berlangsung. Di saat guru menerangkan terlihat 4 dari 15 siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan secara spontan kepada mereka, mereka tidak tahu apa maksud pertanyaannya. Setelah melakukan wawancara terhadap keempat siswa tersebut mengenai alasan kurangnya berkonsentrasi yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar karena guru menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran lain seperti pemberian tugas.

Berdasarkan wawancara kepada siswa kelas V SD M II Wonopeti, guru dalam memberikan tugas belum terjadwal dengan sistematis. Artinya guru dalam memberikan tugas dapat sewaktu-waktu. Selanjutnya guru terkadang tidak memberikan umpan balik ketika tugas sudah selesai dikerjakan. Hal ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam pemberian tugas.

Dari permasalahan tersebut hendaknya guru harus lebih terjadwal dalam memberikan tugas kepada siswa, agar siswa tidak terlalu terbebani dengan tugas yang diberikan jika terlalu banyak atau malah siswa jarang mendapatkan tugas dari guru. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya dan dibahas ketika sudah selesai.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru di SD N Karangsewu di Kecamatan Galur mengenai peran orang tua dalam mendukung siswa, terdapat satu siswa kurang perhatian terbukti pada saat itu tidak mengumpulkan tugas rumah yaitu mengenai cerita alat komunikasi orang tua mereka saat kecil. Setelah ditanya siswa tersebut tidak mengerjakan karena orang tua tidak membantu dalam mengerjakan tugas. Selain itu, terdapat 4 anak yang rutin tidak mengerjakan PR. Setelah melakukan wawancara mengenai alasan tidak mengerjakan PR ada beberapa alasan diantaranya adalah capek, lupa, orang tua tidak membantu jika mengalami kesulitan dalam pengerjaan PR. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pola asuh orang tua.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tentang masalah yang ada, penelitian ini berfokus pada tanggung jawab belajar yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan pemberian tugas guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru dengan Tanggung Jawab

Belajar Siswa Kelas V SD Se-gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat satu siswa SD N Pandowan yang sering bolos pada kegiatan ekstrakurikuler.
2. Terdapat 4 dari 15 siswa di SD M II Wonopeti kurang berkonsentrasi dalam belajar.
3. Terdapat 4 dari 15 siswa di SD M II Wonopeti kurangnya minat dan motivasi dalam belajar.
4. Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran masih didominasi dengan menggunakan metode ceramah.
5. Guru dalam memberikan tugas belum terjadwal dengan sistematis.
6. Di SD N Karangsewu terdapat 4 siswa yang memberikan alasan tidak mengerjakan PR karena orang tua tidak membantu ketika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan PR.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis bermaksud membatasi permasalahan yang ada. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu hubungan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa kelas V.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

“Adakah hubungan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji hubungan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian yang dilakukan.
 - b. Menambah masukan ataupun memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain.
 - c. Menambah referensi untuk penelitian yang relevan.
2. Bagi guru
 - a. Sebagai informasi untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.

- b. Sebagai masukan untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa.
 - c. Sebagai masukan dalam memberikan tugas kepada siswa
3. Bagi siswa
- a. Untuk meningkatkan tanggung jawab belajar siswa yang akan bermanfaat untuk kehidupan mendatang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak memperoleh pendidikan. Perbedaan latar belakang keluarga akan mempengaruhi bagaimana cara orang tua memberikan pola asuh. Pola asuh menurut Chabib Thoha (Al. Tridhonanto, 2014:4) adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak. Sugihartono (2007:31) menambahkan bahwa pola asuh adalah pola perilaku yang digunakan untuk berhubungan dengan anak-anak.

Singgih D Gunarsa (Al. Tridhonanto, 2014:4) menjelaskan bahwa pola asuh adalah gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak. Agus Wibowo (2012:112) berpendapat bahwa pola asuh dapat didefinisikan sebagai pola interaksi antara anak dengan orang tua, yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum, dan lain-lain) dan kebutuhan non-fisik seperti perhatian, empati, kasih sayang dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah suatu cara orang tua berkomunikasi, berinteraksi, dan mendidik anaknya untuk mendorong berkembangnya perkembangan anak.

2. Aspek Pola Asuh Orang Tua

Baumrind (Al. Tridhonanto, 2014: 5-10) berpendapat bahwa pola asuh orang tua memiliki dua aspek, yaitu aspek kontrol dan aspek penerimaan.

a. Aspek Kontrol

Aspek kontrol ditandai dengan orang tua mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak. Aspek kontrol terdiri dari lima indikator yaitu sebagai berikut.

1) Pembatasan

Pembatasan sebagai tindakan pencegahan yang ingin dilakukan oleh anak. Keadaan ini ditandai dengan banyaknya larangan yang dikenakan oleh anak.

2) Tuntutan

Orang tua mengharapkan dan berusaha agar anak dapat memenuhi standar tingkah laku, sikap, dan tanggung jawab sosial yang telah ditetapkan.

3) Sikap Ketat

Orang tua ketat dan tegas dalam menjaga anak agar selalu mematuhi peraturan dan tuntunan yang diberikan.

4) Campur Tangan

Orang tua ikut campur dalam rencana-rencana anak dan kegiatan yang dilakukan oleh anak.

5) Kekuasaan yang sewenang-wenang

Orang tua menggunakan kekuasaan sewenang-wenang, memiliki kontrol yang tinggi dalam menegakkan aturan. Orang tua merasa berhak memberikan hukuman bila tingkah laku anak tidak sesuai dengan yang diharapkan.

b. Aspek Penerimaan

Aspek penerimaan ditandai dengan terciptanya suasana yang menyenangkan dalam pengasuhan anak di kehidupan keluarga. Aspek penerimaan terdiri dari beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

- 1) Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak.
- 2) Responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak.
- 3) Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak.
- 4) Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak.
- 5) Peka terhadap kebutuhan emosional anak.

Rita Eka Izzaty (2012) berpendapat bahwa pola asuh orang tua terdiri dari 2 aspek yaitu aspek kontrol dan aspek penerimaan.

a. Aspek Penerimaan

Aspek penerimaan orang tua terhadap anak ditunjukkan dari indikator adanya penghargaan atas kemampuan anak, memberikan perilaku yang tanggap atau responsif atas keadaan anak, pemberian

afek positif yang ditunjukkan orangtua terhadap berbagai kelebihan dan keterbatasan kemampuan anak serta tiadanya hukuman fisik.

b. Aspek kontrol

Aspek kontrol ditunjukkan dengan adanya pemberian aturan yang konsisten, harapan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, pemberian bimbingan, serta proteksi yang tidak berlebihan

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua terdiri dari dua aspek yaitu aspek kontrol dan aspek penerimaan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Pola Asuh

Al. Tridhonanto (2014:24-28) berpendapat bahwa elemen yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak sebagai berikut.

a. Usia orang tua

Apabila usia terlalu muda atau terlalu tua, maka tidak akan dapat menjalankan peran-peran pengasuhan secara optimal karena diperlukan kekuatan fisik dan psikososial.

b. Keterlibatan orang tua

Hubungan ayah dengan bayi yang baru lahir, sama pentingnya dengan hubungan ibu dan bayi sehingga dalam proses persalinan, ibu dianjurkan ditemani oleh suami, dan begitu bayi lahir suami diperbolehkan untuk menggendong langsung setelah ibunya mendekap dan menyusuinya. Dengan demikian, hubungan ibu dan anak sama pentingnya dengan hubungan ayah dan anak walaupun terdapat perbedaan.

c. Pendidikan orang tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi kesiapan mereka dalam peran pengasuhan.

d. Pengalaman sebelumnya dalam mengasuh anak

Hasil penelitian membuktikan bahwa orang tua yang telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih siap menjalankan peran pengasuhan dan lebih tenang. Orang tua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan anak yang normal.

e. Stres orang tua

Stres yang dialami oleh ayah atau ibu atau keduanya akan mempengaruhi kemampuan orang tua dalam menjalankan peran sebagai pengasuh, terutama dalam kaitannya dengan strategi menghadapi masalah yang dimiliki dalam menghadapi permasalahan anak.

f. Hubungan suami istri

Hubungan yang kurang harmonis antara suami dan istri akan berpengaruh atas kemampuan mereka dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dan merawat serta mengasuh anak dengan penuh rasa bahagia karena satu sama lain dapat saling memberi dukungan dan menghadapi segala masalah dengan strategi yang positif.

M. Enoch Markum (Winarti, 2011:24) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu:

a. Jenis Kelamin

Orang tua cenderung keras terhadap anak laki-laki dibanding anak wanita.

b. Kebudayaan

Kebudayaan mempengaruhi perbedaan pola asuh, karena terkait perbedaan peran laki-laki dan wanita dalam kebudayaan di dalam masyarakat.

c. Status Sosial

Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah dan berpendidikan rendah cenderung keras, memaksa, kurang toleransi dibanding mereka yang dari kelas atas.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu:

a. Jenis kelamin

b. Usia orang tua

c. Tingkat pendidikan

d. Tingkat sosial

e. Kebudayaan

f. Stress orang tua

4. Indikator dari Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Rita Eka Izzaty (2012) maka indikator dari pola asuh orang tua yang selanjutnya

dikembangkan menjadi pertanyaan pada skala pola asuh orang tua adalah sebagai berikut.

a. Aspek Penerimaan

1) Menghargai

Perilaku orang tua yang memuji, mendorong, memberikan sentuhan kasih sayang fisik, menerima kemampuan (tidak mengkritik), dan memberikan dukungan dengan apa yang dilakukan anak.

2) Menanggapi

Memberikan dan mendengarkan saran, sensitif pada kebutuhan dan keinginan anak, melibatkan diri pada kegiatan anak.

3) Mengekspresikan afek positif

Ekspresi emosional yang positif misalnya ekspresi verbal (tidak menghardik, mengancam, mengejek, mengkritik) maupun ekspresi non verbal (senyuman, pelukan) yang tidak merefleksikan kemarahan, kecemasan akan perilaku anak.

4) Tidak memberikan hukuman fisik

Tidak memberikan hukuman fisik bila anak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan harapan orang tua.

b. Aspek Kontrol

1) Menerapkan aturan yang konsisten

Memberlakukan aturan dengan konsisten.

2) Menuntut sesuai dengan perkembangan anak

Menuntut yang sesuai dengan ciri perkembangan usia anak.

3) Membimbing

Membimbing perilaku anak untuk mentaati aturan sosial dengan memberikan penjelasan mengapa perilaku tertentu tidak diharapkan/tidak diinginkan

4) Melindungi yang tidak berlebihan.

Tidak melindungi, mengawasi, dan member batasan berperilaku kepada anak secara berlebihan, serta tidak adanya perasaan khawatir yang berlebihan.

B. Persepsi Siswa terhadap Pemberian Tugas

1. Persepsi

Nurussakinah Daulay (2014: 151) berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman yang diterima seseorang tentang peristiwa yang diterimanya melalui alat indera, dan kemudian ditafsirkan menurut kemampuan kognitif masing-masing individu. Umi Kulsum dan Muhammad Jauhar (2014: 99) menjelaskan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa yang diterima melalui alat indera

dan kemudian ditafsirkan berdasarkan kemampuan kognitif masing-masing. Persepsi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah persepsi mengenai pemberian tugas.

2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Umi Kulsum dan Muhammad Jauhar (2014: 102) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah objek yang dipersepsikan, alat indera (termasuk syaraf dan pusat susunan syaraf), serta perhatian. Sugihartono (2007: 9) menambahkan bahwa perbedaan persepsi setiap individu dipengaruhi oleh: 1) pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang, 2) kebutuhan seseorang, 3) kesenangan atau hobi seseorang, 4) kebiasaan atau pola hidup sehari-hari.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut.

- a. Objek yang dipersepsikan
- b. Alat indera
- c. Perhatian
- d. Pengalaman
- e. Kebutuhan seseorang
- f. Kesenangan
- g. Kebiasaan

3. Pengertian Pemberian Tugas

Pemberian tugas atau *resitasi* menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:85) yaitu metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas-

tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Pemberian tugas ini bukan berarti pekerjaan rumah, akan tetapi lebih luas. Pemberian tugas diberikan secara individu maupun kelompok. Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar (2014 :183) berpendapat bahwa pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Sagala (Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar, 2014 :183) mengemukakan bahwa pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas guru adalah cara penyajian bahan atau materi dari guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu seperti tugas meneliti, menyusun laporan, tugas di laboratorium, pekerjaan rumah, tugas mengobservasi, baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar yang kemudian dimintai pertanggungjawaban.

4. Macam-macam Bentuk Pemberian Tugas dari Guru

Syaiful Bahri Djamarah (2013:86) macam-macam penugasan dapat berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai misalnya: tugas meneliti, tugas menyusun laporan, tugas motorik, tugas laboratorium, dan lain-lain. Roestiyah N.K (2001: 133) berpendapat bahwa pemberian tugas dapat berupa tugas tertulis atau tugas lisan, dapat ditugaskan untuk

mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan juga melakukan eksperimen.

Pemberian tugas yang dapat diberikan kepada siswa menurut Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar (2014 :183) ada berbagai jenis bergantung pada tujuannya, seperti meneliti, tugas menyusun laporan (lisan/tulisan), tugas motorik (pekerjaan motorik), tugas dilaboratorium, dan lain-lain. Daryanto (2014:118-119) berpendapat bahwa pemberian tugas kepada siswa dapat berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik secara individu atau kelompok. Adapun kriteria pemberian tugas sebagai berikut.

- a. Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
- b. Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
- c. Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
- d. Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
- e. Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
- f. Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun diberikan secara kelompok.
- g. Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota.
- h. Tugas harus bersifat adil (tidak bias gender atau latar belakang sosial ekonomi)

- i. Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
- j. Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

Peneliti menyimpulkan berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa macam-macam bentuk pemberian tugas dari guru berupa : a) tugas meneliti, b) menyusun laporan, c) tugas di laboratorium, d) pekerjaan rumah, e) tugas mengobservasi, baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok. Selanjutnya Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Daryanto (2014:118-119) adapun kriteria pemberian tugas tersebut di atas akan dijadikan sebagai indikator pemberian tugas dari guru. Selanjutnya indikator pemberian tugas dari guru tersebut akan dijadikan sebagai kisi-kisi yang kemudian dikembangkan menjadi pertanyaan pada angket pemberian tugas dari guru adalah sebagai berikut:

1. Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.
2. Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.
3. Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.
4. Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.
5. Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.
6. Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun diberikan secara kelompok.

7. Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota.
 8. Tugas harus bersifat adil (tidak bias gender atau latar belakang sosial ekonomi)
 9. Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.
 10. Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.
5. Langkah-langkah dalam Pemberian Tugas

Syaiful Bahri Djamarah (2013:86) menjelaskan bahwa terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh dalam memberikan penugasan kepada siswa yaitu sebagai berikut.

- a. Fase Pemberian Tugas
Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - 1) Tujuan yang akan dicapai.
 - 2) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut.
 - 3) Sesuai dengan kemampuan siswa.
 - 4) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa.
 - 5) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.
- b. Langkah Pelaksanaan Tugas
 - 1) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru.
 - 2) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja.
 - 3) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.
 - 4) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.
- c. Fase Mempertanggungjawabkan Tugas
Hal yang harus dikerjakan dalam fase ini:
 - 1) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakannya.
 - 2) Ada tanya jawab/diskusi kelas.
 - 3) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

Dari pendapat Syaiful Bahri di atas dapat dipahami bahwa langkah-langkah dalam pemberian tugas kepada siswa terdapat tiga fase

yaitu : a) fase pemberian tugas, b) fase pelaksanaan tugas, c) fase mempertanggungjawabkan tugas. Roestiyah N.K (2001: 136) berpandangan bahwa dalam pemberian tugas harus mencermati beberapa langkah sebagai berikut.

- a. Merumuskan tujuan khusus dari tugas yang diberikan.
- b. Pertimbangkan betul-betul apakah pemilihan teknik pemberian tugas ini telah tepat dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.
- c. Merumuskan tugas-tugas dengan jelas dan mudah dimengerti.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang harus dilalui seorang guru dalam memberikan tugas kepada siswa yaitu :

- a. Fase pemberian tugas.

Dalam fase ini guru hendaknya merumuskan tujuan khusus dari pemberian tugas yang diberikan, tugas sesuai dengan kemampuan anak, merumuskan penjelasan dalam mengerjakan tugas agar siswa jelas dan mengerti mengenai tugas yang akan dikerjakan, dan guru memberikan waktu yang cukup untuk siswa mengerjakan tugas.

- b. Langkah pelaksanaan tugas.

Guru memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa. Guru memastikan bahwa tugas yang dikerjakan tersebut adalah kerja sendiri.

- c. Fase mempertanggungjawabkan tugas.

Dalam tahap ini, siswa melaporkan hasil pekerjaannya baik secara lisan maupun tulisan, setelah itu diberikan kesempatan untuk bertanya atau diskusi, yang terakhir dilakukannya penilaian.

6. Kelebihan Pemberian Tugas

Syaiful Bahri Djamarah (2013:87) kelebihan dalam pemberian tugas sebagai berikut.

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Roestiyah N.K (2001: 135) mengungkapkan bahwa kelebihan pemberian tugas kepada siswa yaitu:

- a. Siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, sehingga pengetahuan itu akan lama diingat oleh siswa tersebut. Apalagi dalam melaksanakan tugas tersebut ditunjang dengan minat dan perhatian siswa, serta kejelasan tujuan mereka bekerja.
- b. Siswa dapat mengembangkan daya berpikirnya sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggung jawab dan melatih berdiri sendiri.

Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar (2014 :187) berpendapat bahwa kelebihan dari pemberian tugas kepada siswa adalah sebagai berikut.

- a. Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran.
- b. Melatih daya ingat dan hasil belajar peserta didik.
- c. Jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok melatih belajar bersama menguasai materi.
- d. Mengembangkan kreativitas peserta didik.
- e. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.
- f. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka.

Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari pemberian tugas guru kepada siswa adalah

- a. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
- b. Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru.
- c. Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa.
- d. Dapat mengembangkan kreativitas siswa.
- e. Siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, sehingga pengetahuan itu akan lama diingat oleh siswa tersebut.
- f. Dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran.
- g. Jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok melatih belajar bersama menguasai materi.
- h. Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

- i. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka.

7. Kekurangan Pemberian Tugas

Kekurangan dari pemberian tugas menurut Syaiful Bahri Djamarah (2013:87) adalah sebagai berikut.

- a. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain.
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lain tidak berpartisipasi dengan baik.
- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa

Menurut Roestiyah N.K (2001: 135) pemberian tugas juga memiliki kekurangan, antara lain sebagai berikut.

- a. Siswa kemungkinan hanya meniru pekerjaan temannya apabila guru tidak mengawasi langsung pekerjaan tugas tersebut, sehingga siswa tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar itu sendiri.
- b. Kemungkinan lain orang lain yang mengerjakan tugas tersebut, sehingga dalam pemberian tugas perlu kerjasama dengan orang tua agar orang tua dapat mengawasi bagaimana siswa dalam mengerjakan rumah di luar sekolah.

Menurut Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar (2014 :187) kekurangan dari pemberian tugas yaitu.

- a. Seringkali anak didik melakukan penipuan di mana mereka meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa mau bersusah payah mengerjakan sendiri.
- b. Terkadang tugas itu dikerjakan orang lain tanpa pengawasan.
- c. Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.
- d. Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik.
- e. Tugas yang sulit dapat mempengaruhi mental peserta didik.
- f. Tugas-tugas yang banyak dan sering diberikan akan membuat peserta didik merasa terbebani dalam pembelajaran.
- g. Tugas rumah sering dikerjakan orang lain, sehingga peserta didik tidak tahu apa yang harus dikerjakan.

Dari pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan dari pemberian tugas guru kepada siswa adalah

- a. Siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas ataukah orang lain yang mengerjakan.
- b. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lain tidak berpartisipasi dengan baik.
- c. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.
- d. Sering memberikan tugas yang monoton (tidak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan siswa.

- e. Siswa kemungkinan hanya meniru pekerjaan temannya apabila guru tidak mengawasi langsung pekerjaan tugas tersebut, sehingga siswa tidak menghayati sendiri proses belajar mengajar itu sendiri.
- f. Sulit mengukur keberhasilan belajar peserta didik.
- g. Tugas yang sulit dapat mempengaruhi mental peserta didik.

C. Tanggung Jawab Belajar Siswa

1. Pengertian tanggung jawab belajar

Sebelum membahas tentang tanggung jawab belajar. Penulis terlebih dahulu akan membahas mengenai pengertian tanggung jawab. Tanggung jawab menurut Darmiyati Zuchdi (2013:27) yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang harus dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, maupun Tuhan YME. Abdullah Munir (2010:90) berpendapat bahwa tanggung jawab pada taraf yang paling rendah adalah kemampuan seseorang untuk menjalankan kewajiban karena dorongan diri dalam dirinya, atau biasa disebut dengan panggilan jiwa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah sifa perilaku manusia menjalankan tugas dan kewajibannya atas dorongan diri sendiri sebagaimana yang harus dilakukannya baik terhadap diri sendiri masyarakat, lingkungan, negara, maupun Tuhan YME

Pengertian belajar menurut James O. Whittaker (Aunurrahman, 2010:35) mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. H. C. Witherington (Aunurrahman, 2010:35) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian. Abdillah (Aunurrahman, 2010:35) menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Skinner (Dimyati dan Mudjiono, 2002: 9) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik, sedangkan orang yang tidak belajar maka responsnya menurun. Gagne (Dimyati dan Mudjiono, 2002: 9) berpendapat bahwa belajar merupakan seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Slameto (2003: 2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dimana terjadi

perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik ke arah yang lebih baik dari hasil pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan.

Belajar adalah tugas utama seorang siswa, dengan belajar maka seseorang dapat meningkatkan kemampuannya sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupannya. Akan tetapi, dalam belajar siswa perlu mempunyai sikap salah satunya adalah tanggung jawab belajar agar tujuan dari belajar dapat tercapai. Andrias Harefa (2004: 30-31) berpendapat bahwa manusia sebagai makhluk pembelajar yang memiliki tanggung jawab untuk belajar memiliki dua pengertian sebagai berikut.

- a. Berusaha mengenali hakekat dirinya, potensi dan bakat-bakat terbaiknya, dengan selalu berusaha mencari jawaban yang lebih baik tentang pertanyaan eksistensial seperti “Siapakah aku?”, “Dari manakah aku datang?”, “Kemanakah aku akan pergi?”, Apakah yang menjadi tanggungjawabku dalam hidup ini?”, dan “Kepada siapa aku harus percaya?”
- b. Berusaha sekuat tenaga untuk mengaktualisasikan segenap potensinya itu, mengekspresikan dan menyatakan dirinya sepenuh-penuhnya, seutuh-utuhnya, dengan cara menjadi dirinya sendiri dan menolak untuk dibanding-bandingkan dengan segala sesuatu yang “bukan dirinya”.

Dinia Ulfa (2014: 25) berpandangan bahwa tanggung jawab belajar adalah suatu proses dimana seseorang berinteraksi langsung

menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan melalui pendidikan di sekolah yang menghasilkan perubahan tingkah laku seperti pengetahuan, cara berpikir, ketrampilan, sikap, nilai dan kesediaan menanggung segala akibat dari kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kerelaan, rasa memiliki, dan disiplin yang bertujuan untuk menguasai materi ilmu pengetahuan. Sedangkan Anggreni (Ni Km. Ayu Kristayanti dkk, 2013: 2) menyatakan bahwa tanggung jawab belajar adalah kesanggupan untuk menjalankan tugas-tugas belajar serta siap menerima segala resiko atas tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari tanggung jawab belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dimana terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik ke arah yang lebih baik dari hasil pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan berdasarkan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain karena merupakan tanggungan yang harus dia kerjakan.

2. Ciri-ciri Tanggung Jawab Belajar

Thomas Lickona (2013: 258) mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki tingkat tanggung jawab belajar paling atas yaitu level 4 adalah jika siswa memiliki sifat penuh rasa hormat, penuh tanggung jawab, membantu orang lain, dan memiliki kreativitas yang melebihi dari yang diharapkan. Selanjutnya pada level 3 siswa memiliki ciri yaitu penuh rasa

hormat dan penuh tanggung jawab. Level 2 bercirikan bahwa siswa bekerja ketika dia diingatkan oleh orang lain. Level 1 yaitu siswa sangat sedikit untuk bekerja bahkan sama sekali di akhir waktu yang diberikan. Sedangkan level terendah yaitu level 0 bercirikan siswa suka mengganggu anak lain dengan berbicara keras, mengganggu konsentrasi anak lain, dan pekerjaan yang dikerjakan sangat minimal dan dengan ceroboh.

Dini Ulfa (2014:27) menjelaskan bahwa ciri-ciri siswa yang bertanggung jawab yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan tugas belajar dengan rutin.
- b. Dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya.
- c. Tidak menyalahkan orang lain yang berlebihan dalam belajar
- d. Mampu menentukan pilihan dari kegiatan belajar.
- e. Melakukan tugas sendiri dengan senang hati.
- f. Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya.
- g. Mempunyai minat untuk menekuni belajar.
- h. Menghormati dan menghargai aturan di sekolah.
- i. Dapat berkonsentrasi pada belajar yang rumit.
- j. Memiliki rasa bertanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah.

Pendapat lain dari Ni Ketut Sudani dkk (2013:2) bahwa siswa yang memiliki tanggung jawab belajar dicirikan sebagai berikut.

- a. Menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat pada waktunya.
- b. Keterampilan untuk bertahan hidup.
- c. Menghormati ketertiban dengan mematuhi aturan yang berlaku
- d. Berani menanggung resiko dan menjunjung tinggi budi pekerti dan tata krama di dalam pergaulan.

Ni Putu Afsari Wulandari (2013 :2) berpendapat bahwa siswa yang bertanggung jawab terhadap akademiknya yaitu.

- a. Mengerjakan tugas – tugas yang diberikan oleh gurunya sampai tuntas baik itu tugas yang diberikan di sekolah maupun PR yang harus mereka kerjakan di rumah.
- b. Selalu berusaha menghasilkan sesuatu tanpa rasa lelah dan putus asa.
- c. Selalu berpikiran positif disetiap kesempatan dan dalam situasi apapun.
- d. Tidak pernah menyalahkan orang lain atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa siswa dikatakan memiliki tanggung jawab belajar yang kemudian dijadikan sebagai indikator untuk dikembangkan menjadi pertanyaan pada angket tanggung jawab belajar yaitu.

- a. Melakukan tugas dengan rutin dengan kesadaran sendiri.
- b. Mengetahui alasan belajar.
- c. Mengikuti aturan belajar di sekolah dan di rumah.
- d. Mengakui kesalahan belajar sendiri tanpa menyalahkan orang lain.
- e. Mempunyai minat dan motivasi untuk tekun belajar.
- f. Merasa senang dan nyaman saat belajar.
- g. Dapat berkonsentrasi belajar.
- h. Bisa mengatur jadwal belajar dan bermain.
- i. Bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya.

- j. Bertanggung jawab terhadap prestasi belajarnya.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap tanggung jawab belajar anak kelas IV SD Pangudi Luhur Don Bosco Semarang Tahun Pelajaran 2003/2004. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa kelas IV SD Pangudi Luhur Don Bosco Semarang.
2. Penelitian hubungan pola asuh orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SD se-gugus patalan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini memiliki korelasi ($r_{xy}=0,669$) yang menunjukkan derajat hubungan yang tinggi terhadap kedua variabel, sehingga ada hubungan antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

E. Kerangka Pikir

Tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai karakter yang harus ditanamkan pada siswa. Salah satu bentuk tanggung jawab siswa adalah belajar. Tanggung jawab belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang di mana terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik ke arah yang lebih baik dari hasil pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan berdasarkan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain karena merupakan tanggungan yang harus dia

kerjakan. Dengan memiliki sikap tanggung jawab belajar diharapkan siswa tujuan dari belajar akan tercapai.

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, salah satu yang mempengaruhi tanggung jawab belajar adalah pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan suatu cara orang tua berkomunikasi, berinteraksi, dan mendidik anaknya untuk mendorong berkembangnya perkembangan anak. Orang tua yang menanamkan dan mengutamakan sikap tanggung jawab akan berdampak baik bagi anak. Anak juga akan terbiasa untuk bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan Juliana Languwuyo (Al Tridhonanto, 2014: 120) bahwa orang tua adalah pihak yang paling dekat dengan anak sehingga kebiasaan dan segala tingkah laku yang terbentuk dalam keluarga menjadi contoh dan dengan mudah ditiru anak. Sehingga anak sebagai manusia pembelajar akan memiliki sikap tanggung jawab belajar.

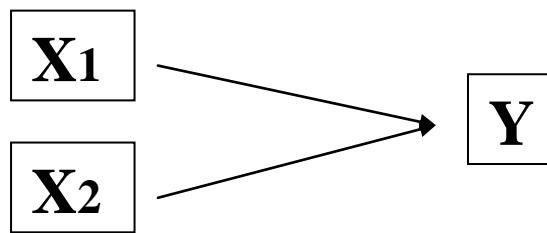
Terkait dengan tanggung jawab belajar, peran guru dalam proses pembelajaran juga penting. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai salah satunya adalah pemberian tugas. Pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan atau materi dari guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu seperti tugas meneliti, menyusun laporan, tugas di laboratorium, pekerjaan rumah, tugas mengobservasi, baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar yang kemudian dimintai pertanggungjawaban. Dengan adanya pemberian tugas tersebut diharapkan siswa mengerjakan dengan

sebenarnya tanpa ada paksaan melainkan kehendaknya karena hal tersebut sudah menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan kajian literatur, pemberian tugas memiliki kelebihan yaitu:

1) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok, 2) Dapat mengembangkan kemandirian siswa di luar pengawasan guru, 3) dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa, 4) dapat mengembangkan kreativitas siswa, 5) siswa mendalami dan mengalami sendiri pengetahuan yang dicarinya, sehingga pengetahuan itu akan lama diingat oleh siswa tersebut, 6) dapat dilaksanakan pada berbagai materi pembelajaran, 7) jika tugas individu dapat melatih belajar mandiri peserta didik dan jika tugas kelompok melatih belajar bersama menguasai materi, 8) Meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, 9) Pengetahuan yang diperoleh peserta didik baik dari hasil belajar, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup mereka. Bila guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan metode yang tepat maka tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan akan tercapai, salah satunya adalah perubahan sikap terutama tanggung jawab belajar.

Jadi dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, dua variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru, serta satu variabel terikat yaitu tanggung jawab belajar. Penelitian ini didesain untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru terhadap tanggung jawab belajar siswa SD kelas V. Skema penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Kerangka Pikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2007:13) berpendapat bahwa jenis data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Suharsimi Arikunto (2010:27) juga berpendapat bahwa penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Kesimpulan dari penelitian tersebut lebih baik jika disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lainnya.

Jenis penelitian kuantitatif ini didesain dengan menggunakan jenis pendekatan korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 sampai Maret 2015.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar se Gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Adapun Sekolah

Dasar yang terdapat di Gugus II Kecamatan Galur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nama dan Alamat Sekolah

No	Nama Sekolah Dasar	Alamat Sekolah
1	SD N Muhammadiyah II Wonopeti	Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo
2	SD N Karangwesu	Kempleng, Karangsewu, Galur, Kulon Progo
3	SD N I Pandowan	Pandowan, Brosot, Galur, Kulon Progo
4	SD N II Pandowan	Pandowan, Pandowan, Galur, Kulon Progo
5	SD N Nomporejo	DS 3 Sorogenen, Nomporejo, Galur, Kulon Progo
6	SD IT Mutiara Insani	Brosot, Galur, Kulon Progo

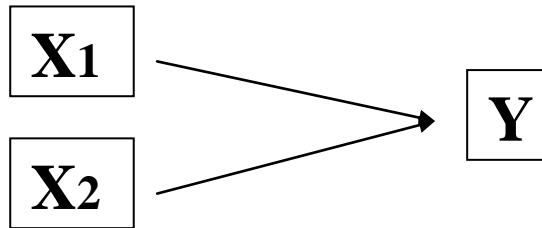
C. Variabel Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:159) bahwa variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru sebagai variabel bebas sedangkan tanggung jawab belajar siswa sebagai variabel tergantung. Variabel (X_1) adalah pola asuh orang tua, variabel (X_2) adalah persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan variabel (Y) adalah tanggung jawab belajar siswa SD kelas V. Dari ketiga variabel tersebut kemudian dicari besar derajat hubungan atau

koefisien korelasi antara variabel X, variabel Y, dan variabel Z. Berikut adalah gambar desain penelitian yang disajikan dalam gambar 1.

Gambar 2. Desain Penelitian



D. Definisi Operasional

1. Pola asuh orang tua

Pola asuh orang tua merupakan suatu cara orang tua berkomunikasi, berinteraksi, dan mendidik anaknya untuk mendorong berkembangnya perkembangan anak. Variabel ini diukur menggunakan skala psikologi yang mengacu pada indikator pola asuh orang tua menurut Rita Eka Izzaty (2013).

2. Persepsi terhadap pemberian tugas guru

Persepsi terhadap pemberian tugas merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa yang diterima melalui alat indera dan kemudian ditafsirkan berdasarkan kemampuan kognitif masing-masing terhadap cara penyajian bahan atau materi dari guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu seperti tugas meneliti, menyusun laporan, tugas di laboratorium, pekerjaan rumah, tugas mengobservasi, baik berupa tugas individu maupun tugas kelompok kepada siswa agar melakukan kegiatan belajar yang kemudian dimintai pertanggungjawaban. Variabel ini diukur

menggunakan skala psikologi yang mengacu pada indikator pemberian tugas menurut Daryanto (2014).

3. Tanggung jawab belajar

Tanggung jawab belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang dimana terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik ke arah yang lebih baik dari hasil pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan berdasarkan kemauan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain karena merupakan tanggungan yang harus dia kerjakan. Variabel ini diukur menggunakan skala psikologi yang mengacu pada indikator dari ciri-ciri siswa yang memiliki tanggung jawab belajar menurut Dina Ulfa dan dengan pengembangan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD se-gugus II. Adapun jumlah siswa kelas V SD se gugus II adalah 115 siswa. Tabel di bawah ini merupakan nama sekolah dan jumlah siswa.

Tabel 2. Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Siswa Kelas V se gugus II

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Siswa
1	SD N Muhammadiyah II Wonopeti	15 Siswa
2	SD N Karangwesu	14 Siswa
3	SD N I Pandowan	28 Siswa
4	SD N II Pandowan	16 Siswa
5	SD N Nomporejo	26 Siswa
6	SD IT Mutiara Insani	16 Siswa
Jumlah Siswa		115 Siswa

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah subjek dalam penelitian sebanyak 115 siswa. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan semua subjek dalam memperoleh data penelitian tentang pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan tanggung jawab belajar siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

F. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian yang akan dilakukan, metode pengumpulan data tentang pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan tanggung jawab belajar siswa menggunakan skala psikologi. Saifuddin Azwar (2014: 6-8) menjelaskan bahwa skala psikologi adalah alat ukur untuk mengungkapkan atribut non-kognitif, khususnya yang disajikan dalam format tulis. Selanjutnya bahwa contoh data yang diungkap oleh skala psikologi adalah tingkat kecemasan, motivasi, strategi menghadapi masalah, dan lain-lain.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono, (2011: 102) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian ini yaitu skala pola asuh orang tua, skala persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan skala tanggung jawab belajar siswa. Suharsimi Arinkunto (2010: 209) mengemukakan bahwa prosedur penyusunan instrumen dapat ditempuh beberapa langkah sebagai berikut: perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji-coba,

penganalisis hasil, dan mengadakan revisi. Berdasarkan pendapat tersebut langkah-langkah pengadaan instrument yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Sebelum menyusun skala, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi.

Kisi-kisi dibuat sebagai pedoman dalam penyusunan dan pembuatan skala.

Adapun kisi-kisi yang dibuat peneliti sehubungan dengan variabel yaitu pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan tanggung jawab belajar siswa.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah butir
Pola Asuh Orang Tua	1. Penerimaan:			
	a. Menghargai	23, 24, 25, 28	36, 37, 41	7
	b. Menanggapi	19, 21, 22, 26, 27	5, 6, 7, 38, 39, 40	11
	c. Mengekspresikan afek positif		12, 13, 14	3
	d. Tidak memberikan hukuman fisik	29		1
	2. Kontrol:			
	a. Menerapkan aturan yang konsisten	1, 2, 3, 4, 10, 11, 20		7
	b. Menuntut sesuai dengan perkembangan anak	18		1
	c. Membimbing	15, 16, 17, 32	30, 34, 35	7
	d. Melindungi yang tidak berlebihan.		8, 9, 31, 33	4

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Persepsi terhadap Pemberian Tugas

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Pemberian Tugas dari Guru	1. Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.	1, 2	2
	2. Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.	3, 4, 5	3
	3. Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.	6,7	2
	4. Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.	8, 9	2
	5. Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.	10, 11, 12, 13	4
	6. Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun diberikan secara kelompok.	14, 15, 16	3
	7. Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota.	17, 18	2
	8. Tugas harus bersifat adil (tidak bias gender atau latar belakang sosial ekonomi)	19, 20	2
	9. Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.	21, 22	2
	10. Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.	23, 24	2

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Tanggung Jawab Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
Tanggung Jawab Belajar	1. Melakukan tugas dengan rutin dengan kesadaran sendiri.	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Mengetahui alasan belajar.	6, 7, 8, 9	4
	3. Mengikuti aturan belajar di sekolah dan di rumah.	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
	4. Mengakui kesalahan belajar sendiri tanpa menyalahkan orang lain.	17, 18, 19, 20, 21	5
	5. Mempunyai minat dan motivasi untuk tekun belajar.	22, 23, 24	3
	6. Merasa senang dan nyaman saat belajar.	25, 26	2
	7. Dapat berkonsentrasi belajar.	27, 28, 29	3
	8. Bisa mengatur jadwal belajar dan bermain.	30, 31	2
	9. Bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya.	32, 33, 34	3
	10. Bertanggung jawab terhadap prestasi belajarnya.	35, 36, 37	3

2. Penyuntingan

Setelah membuat kisi-kisi instrumen, dilanjutkan dengan proses penyuntingan. Proses ini meliputi kegiatan penyusunan angket dengan instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi. Selain itu ketiga instrumen tersebut disajikan dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi sehingga memiliki empat alternatif pilihan yaitu selalu, sering, jarang, dan tidak pernah dengan bobot sebagai berikut:

a. Pernyataan positif

- 1) Jawaban selalu diberi skor 4
- 2) Jawaban sering diberi skor 3
- 3) Jawaban jarang diberi skor 2

- 4) Jawab tidak pernah diberi skor 1
- b. Pernyataan negatif
 - 1) Jawaban selalu diberi skor 1
 - 2) Jawaban sering diberi skor 2
 - 3) Jawaban jarang diberi skor 3
 - 4) Jawab tidak pernah diberi skor 4

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid. Suharsimi Arikunto (2010: 210) menyebutkan tujuan uji coba instrumen adalah:

- a. untuk memahami tingkat keterpahaman instrumen,
- b. untuk mengetahui teknik paling efektif,
- c. untuk memperkirakan waktu yang dibutuhkan oleh responden dalam mengisi tes, dan
- d. untuk mengetahui apakah butir-butir yang tertera dalam angket udah memadai dan cocok dengan keadaan di lapangan.

Uji coba instrumen dilakukan di sekolah yang tidak termasuk dalam populasi penelitian, namun homogenitasnya dianggap sama karena masih berada pada satu lingkup daerah yaitu di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo. Uji coba instrumen dilakukan di SD N Brosot. Setelah melakukan uji coba maka dilakukan perhitungan analisis butir dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011: 121) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan validitas isi. Validasi isi dilakukan melalui proses review oleh ahli (*expert judgement*). Hasil pengujian validitas isi oleh ahli menghasilkan beberapa masukan, diantaranya ada beberapa butir yang harus diperbaiki, bahasa yang digunakan simple sehingga siswa mudah memahami, dan tidak boleh bermakna ganda.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010: 221) menjelaskan reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sukardi (2005: 127) menambahkan bahwa reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Jadi instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrument dilakukan dengan mencari koefisien alpha dari Cronbach menggunakan rumus alpha cronbach dengan bantuan *SPSS 16*. Apabila $r \text{ alpha} > 0,60$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan baik digunakan sebagai instrumen.

c. Hasil uji coba instrumen

Setelah instrumen diujicobakan maka dilakukan analisis butir. Dalam uji coba instrumen peneliti mengambil 30 siswa kelas V di SD Brosot. Setelah data diolah dan dihitung dengan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS 16*. Jika terjadi korelasi skor

butir dengan skor total $< 0,361$ maka instrumen tersebut dinyatakan gugur dan sebaliknya jika nilai korelasi antara skor butir dengan skor total $\geq 0,361$ maka instrumen layak digunakan untuk penelitian. Hasil analisis butir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Pernyataan Instrumen Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Aspek	Favorable		Unfavorable		Jumlah butir tidak gugur
		Tidak Gugur	Gugur	Tidak Gugur	Gugur	
Pola Asuh Orang Tua	1. Penerimaan:					
	a. Menghargai	24, 25, 28	23	36, 37, 41		6
	b. Menanggapi	19, 21, 22, 26, 27		5, 6, 7, 38, 39, 40		11
	c. Mengekspresikan afek positif			12, 13, 14		3
	d. Tidak memberikan hukuman fisik	29				1
	2. Kontrol:					
	a. Menerapkan aturan yang konsisten	2, 3, 11, 20	1,4, 10			4
	b. Menuntut sesuai dengan perkembangan anak	18				1
	c. Membimbing	15, 16, 17, 32		30	34, 35	5
	d. Melindungi yang tidak berlebihan.			8, 9, 31, 33		4
Jumlah						35

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Pernyataan Instrumen Persepsi Terhadap Pemberian Tugas dari Guru

Variabel	Indikator	No. Butir Tidak Gugur	Jumlah Butir Tidak Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur
Pemberian Tugas dari Guru	1. Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.	2	1	1	1
	2. Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.	3, 4, 5	3	-	0
	3. Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.	6	1	7	1
	4. Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.	8, 9	2	-	0
	5. Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.	11,12,13	3	10	1
	6. Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun diberikan secara kelompok.	14, 15, 16	3	-	0
	7. Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota.	17,18	2	-	0
	8. Tugas harus bersifat adil (tidak bias gender atau latar belakang sosial ekonomi)	19, 20	2	-	0
	9. Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.	22	1	21	1
	10. Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.	23, 24	2	-	0

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Pernyataan Instrumen Tanggung Jawab Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir Tidak Gugur	Jumlah Butir Tidak Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur
Tanggung Jawab Belajar	1. Melakukan tugas dengan rutin dengan kesadaran sendiri.	1, 2, 3, 4, 5	5	-	0
	2. Mengetahui alasan belajar.	6, 7, 8, 9	4	-	0
	3. Mengikuti aturan belajar di sekolah dan di rumah.	10, 13, 14, 15, 16	5	11, 12	2
	4. Mengakui kesalahan belajar sendiri tanpa menyalahkan orang lain.	17, 18, 19, 20, 21	5	-	0
	5. Mempunyai minat dan motivasi untuk tekun belajar.	23, 24	2	22	1
	6. Merasa senang dan nyaman saat belajar.	25, 26	2	-	0
	7. Dapat berkonsentrasi belajar.	27, 28	2	29	1
	8. Bisa mengatur jadwal belajar dan bermain.	30, 31	2	-	0
	9. Bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya.	32, 33, 34	3	-	0
	10. Bertanggung jawab terhadap prestasi belajarnya.	36, 37	2	35	1

Setelah dilakukan uji validitas, maka selanjutnya adalah uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan di SD Negeri Brosot dan setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha* dibantu dengan *SPSS 16* maka diperoleh hasil reliabilitas butir dari instrumen pola asuh orang tua sebesar 0,819 dan untuk instrumen persepsi terhadap pemberian tugas guru memiliki

nilai sebesar 0,826. Adapun instrumen tanggung jawab belajar siswa memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,934. Karena ketiga instrumen tersebut harga $r_{\alpha} > 0,60$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel dan baik digunakan sebagai instrumen. Hasil perhitungan uji analisis butir dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran halaman 96.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru terhadap tanggung jawab siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya adalah analisis data.

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melalui perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dengan bantuan *SPSS 16*. Saifuddin Azwar (2014: 149) menjelaskan bahwa penggolongan dijadikan tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 9. Perhitungan Kategori.

No	Rumus	Kategori
1	$X < (\bar{X} - 1,0 \times \sigma)$	rendah
2	$(\bar{X} - 1,0 \times \sigma) \leq X < (\bar{X} + 1,0 \times \sigma)$	sedang
3	$(\bar{X} + 1,0 \times \sigma) \leq X$	tinggi

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Duwi Priyatno menjelaskan (2012: 144) bahwa uji normalitas pada model regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, uji normalitasnya menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila $p > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antara variabel x dengan variabel y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program *SPSS 16*. Vairabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig linearity*-nya dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity*-nya di atas 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Dwi Prayitno (2012: 151-152) berpendapat bahwa multikoliniearitas adalah keadaan dimana adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk menghitung uji ini dapat menggunakan program *SPSS 16* dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang

dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Iqbal Hasan (2004: 107) menjelaskan bahwa uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X_1 , X_2 dengan Y secara bersamaan. Uji regresi linier berganda dapat dicari dengan rumus uji F. Pada penelitian ini uji F dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 16*. Selain itu, Riduan (2012: 253) menjelaskan bahwa untuk menghitung persamaan garis regresi dengan dua prediktor digunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dan ditabulasi, data mengenai pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi. Deskripsi data hasil penelitian mengenai variabel pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan tanggung jawab belajar siswa akan dijelaskan sebagai berikut.

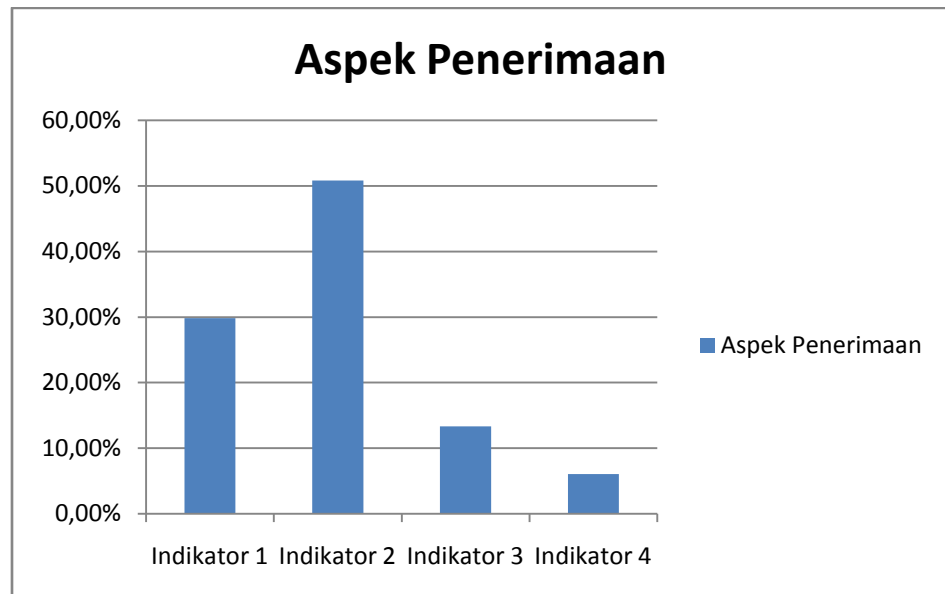
a. Pola Asuh Orang Tua

Data diperoleh dari skala pola asuh orang tua yang diberikan kepada subjek penelitian yang berjumlah 115 siswa. Jumlah butir skala pola asuh orang tua adalah 35 butir dengan 4 pilihan jawaban (selalu, sering, jarang, tidak pernah). Untuk penyekoran pernyataan positif yaitu selalu adalah 4, sering adalah 3, jarang adalah 2, dan tidak pernah adalah 1. Untuk penyekoran pernyataan negatif yaitu selalu adalah 1, sering adalah 2, jarang adalah 3, dan tidak pernah adalah 4. Setelah melakukan penyekoran maka dapat dilihat data setiap indikator dari pola asuh orang tua sebagai berikut.

Tabel 10. Tabel Skor Indikator Pola Asuh Orang Tua

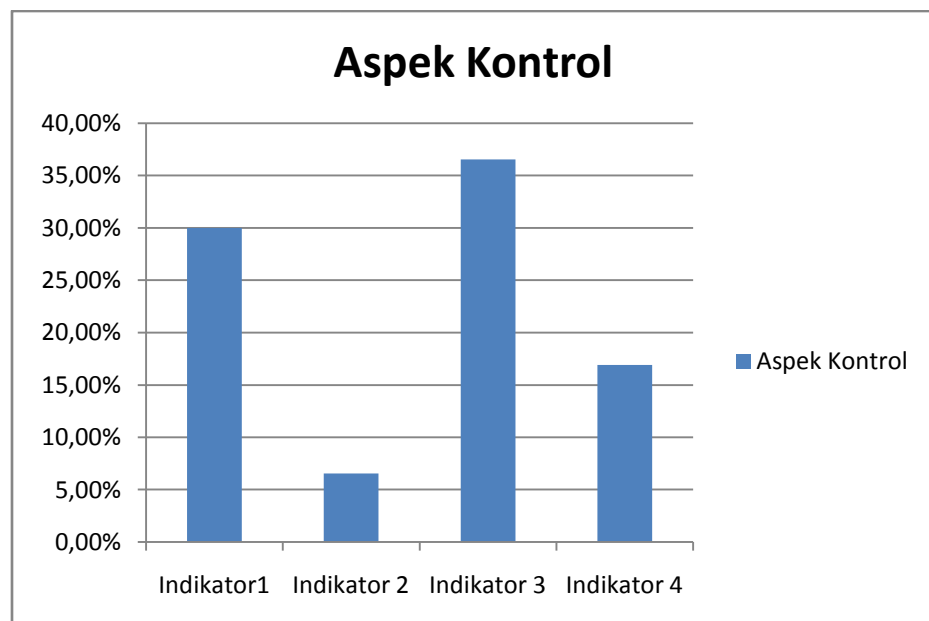
Variabel	Aspek	Jumlah Skor	Presentase
Pola Asuh Orang Tua	3. Penerimaan:		
	e. Menghargai	2105	29,85%
	f. Menanggapi	3582	50,80%
	g. Mengekspresi kan afek positif	939	13,32 %
	h. Tidak memberikan hukuman fisik	425	6,03%
	Jumlah	7051	100%
	4. Kontrol:		
	e. Menerapkan aturan yang konsisten	1524	30,01%
	f. Menuntut sesuai dengan perkembangan anak	332	6,54%
	g. Membimbing	2856	36,55%
	h. Melindungi yang tidak berlebihan.	1366	16,90%
	Jumlah	5078	100%

Berdasarkan Tabel 10 maka data aspek penerimaan dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 3. Histogram Skor Aspek Penerimaan

Berdasarkan Tabel 10 maka data aspek kontrol dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 4. Histogram Skor Aspek Penerimaan

Setelah data diolah menggunakan *SPSS 16* diperoleh nilai mean sebesar 105,47, nilai median sebesar 105, nilai modus sebesar

102, nilai standar deviasi sebesar 8,272. Dari data tersebut dapat diklasifikasi distribusi frekuensi variabel pola asuh orang tua dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Tabel Rumus Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua

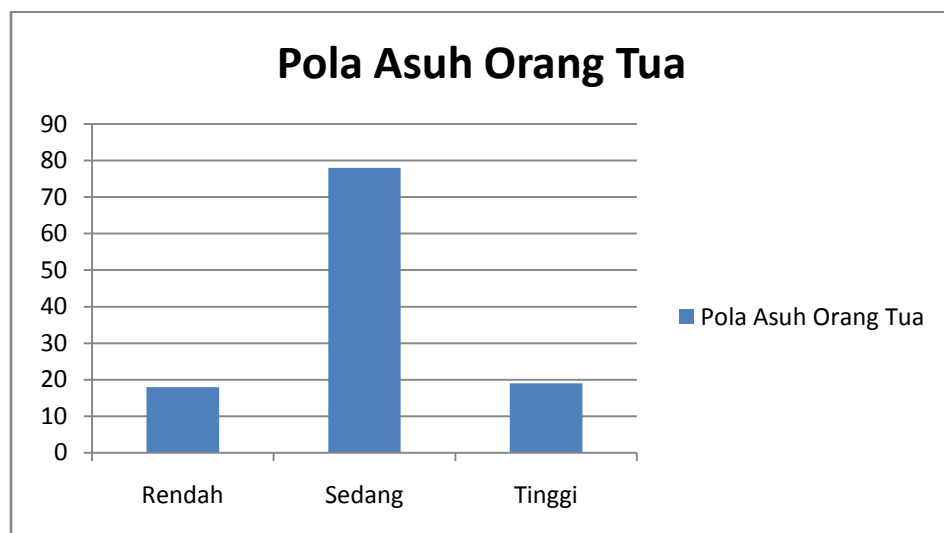
No	Rumus	Kategori
1	$X < (105,47 - 1,0 \times 8,272)$	rendah
2	$105,47 - 1,0 \times 8,272) \leq X < (105,26 + 1,0 \times 8,272)$	sedang
3	$(105,47 + 1,0 \times 8,272) \leq X$	tinggi

Berdasarkan tabel rumus di atas, maka data mengenai pola asuh orang tua dapat diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 12. Tabel Klasifikasi Pola Asuh Orang Tua

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 97,198$	18	15,7
2	Sedang	$97,198 \leq X < 113,742$	78	67,8
3	Tinggi	$113,742 \leq X$	19	16,5
Total			115	100

Berdasarkan dari data tabel di atas, data pola asuh orang tua dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Klasifikasi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pola asuh orang tua siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 78 (67,8%). Kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 18 (15,7%), dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 19 (16,5%). Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

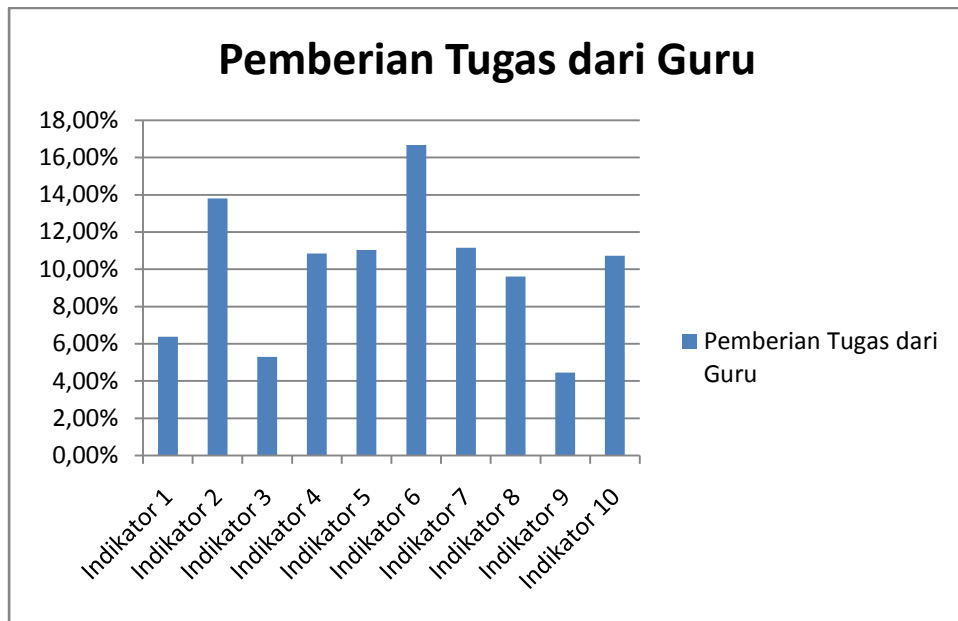
b. Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru

Data diperoleh dari skala persepsi terhadap pemberian tugas guru yang diberikan kepada subjek penelitian yang berjumlah 115 siswa. Jumlah butir skala persepsi terhadap pemberian tugas guru adalah 20 butir dengan 4 pilihan jawaban (selalu, sering, jarang, tidak pernah). Untuk penyekoran pernyataan positif yaitu selalu adalah 4, sering adalah 3, jarang adalah 2, dan tidak pernah adalah 1. Untuk penyekoran pernyataan negatif yaitu selalu adalah 1, sering adalah 2, jarang adalah 3, dan tidak pernah adalah 4. Setelah melakukan penyekoran maka dapat dilihat data setiap indikator dari persepsi terhadap pemberian tugas guru sebagai berikut

Tabel 13. Tabel Skor Persepsi terhadap Pemberian Tugas

No	Indikator	Jumlah Skor	Presentase (%)
1	Tugas mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar.	433	6,37%
2	Tugas dapat dikerjakan oleh peserta didik.	938	13,80%
3	Tugas dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri.	360	5,30%
4	Pemberian tugas disesuaikan dengan taraf perkembangan peserta didik.	737	10,85%
5	Materi penugasan harus sesuai dengan cakupan kurikulum.	752	11,07%
6	Penugasan ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan kompetensi individualnya meskipun diberikan secara kelompok.	1131	16,64%
7	Untuk tugas kelompok, perlu dijelaskan rincian tugas setiap anggota.	756	11,13%
8	Tugas harus bersifat adil (tidak bias gender atau latar belakang sosial ekonomi)	655	9,64%
9	Tampilan kualitas hasil tugas yang diharapkan disampaikan secara jelas.	304	4,47%
10	Penugasan harus mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.	729	10,73%
Jumlah		6795	100%

Berdasarkan Tabel 13 maka dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 6. Histogram Skor Indikator Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru

Setelah data diolah menggunakan *SPSS 16* diperoleh nilai mean sebesar 59,09, nilai median sebesar 58, nilai modus sebesar 55, nilai standar deviasi sebesar 6,944. Dari data tersebut dapat diklasifikasi distribusi frekuensi variabel persepsi terhadap pemberian tugas guru dalam tabel berikut ini.

Tabel 14. Tabel Rumus Klasifikasi Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru

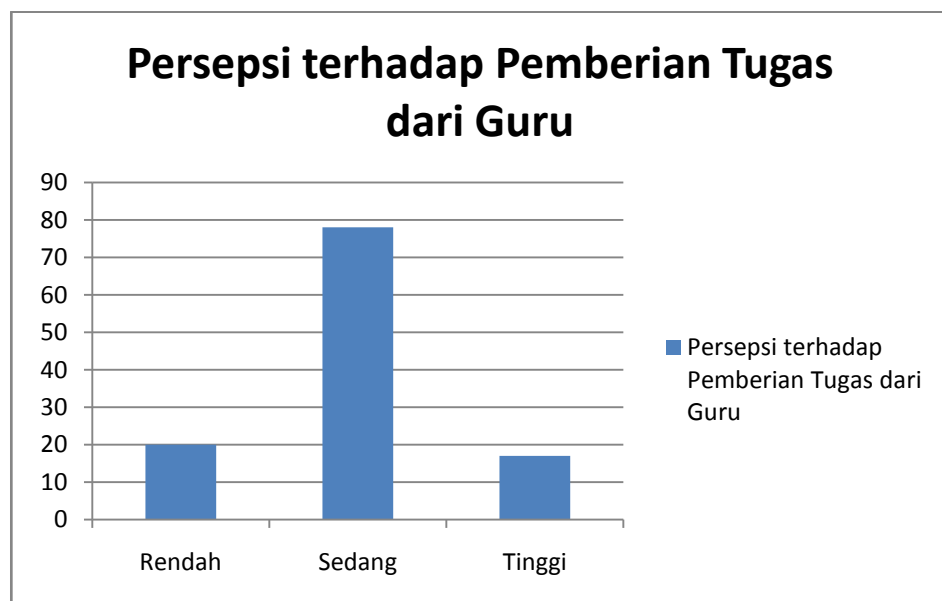
No	Rumus	Kategori
1	$X < (59,09 - 1,0 \times 6,944)$	rendah
2	$59,09 - 1,0 \times 6,944 \leq X < (59,09 + 1,0 \times 6,944)$	sedang
3	$(59,09 + 1,0 \times 6,944) \leq X$	tinggi

Berdasarkan tabel rumus di atas, maka data mengenai persepsi terhadap pemberian tugas guru dapat diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 15. Tabel Klasifikasi Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 52,146$	20	17,4
2	Sedang	$52,95 \leq X < 66,034$	78	67,8
3	Tinggi	$66,034 \leq X$	17	14,8
Total			115	100

Berdasarkan dari data tabel di atas, data persepsi terhadap pemberian tugas guru dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 7. Histogram Klasifikasi Frekuensi Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat persepsi terhadap pemberian tugas dari guru kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo

dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 78 (67,8%). Kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 20 (17,4%), dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 17 (14,8). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap pemberian tugas guru kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

c. Tanggung Jawab Belajar Siswa

Data diperoleh dari skala tanggung jawab belajar siswa yang diberikan kepada subjek penelitian yang berjumlah 115 siswa. Jumlah butir skala tanggung jawab belajar siswa adalah 32 butir dengan 4 pilihan jawaban (selalu, sering, jarang, tidak pernah). Untuk penyekoran pernyataan positif yaitu selalu adalah 4, sering adalah 3, jarang adalah 2, dan tidak pernah adalah 1. Untuk penyekoran pernyataan negatif yaitu selalu adalah 1, sering adalah 2, jarang adalah 3, dan tidak pernah adalah 4. Setelah melakukan penyekoran maka dapat dilihat data setiap indikator dari tanggung jawab belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 16. Tabel Skor Indikator Tanggung Jawab Belajar Siswa

No	Indikator	Jumlah Skor	Presentase (%)
1	Melakukan tugas dengan rutin dengan kesadaran sendiri.	1771	14%
2	Mengetahui alasan belajar.	1681	13,3%
3	Mengikuti aturan belajar di sekolah dan di rumah.	1989	15,8%
4	Mengakui kesalahan belajar sendiri tanpa menyalahkan orang lain.	2021	16%
5	Mempunyai minat dan motivasi untuk tekun belajar.	749	5,9%
6	Merasa senang dan nyaman saat belajar.	831	6,6%
7	Dapat berkonsentrasi belajar.	768	6,1%
8	Bisa mengatur jadwal belajar dan bermain.	710	5,6%
9	Bertanggung jawab terhadap kelompok belajarnya.	1246	9,9%
10	Bertanggung jawab terhadap prestasi belajarnya.	862	6,8%
Jumlah		12628	100%

Berdasarkan Tabel 16 maka data dapat disajikan dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 8. Histogram Skor Indikator Tanggung Jawab Belajar Siswa

Setelah data diolah menggunakan *SPSS 16* diperoleh nilai mean sebesar 109,81, nilai median sebesar 111, nilai modus sebesar 114, nilai standar deviasi sebesar 10,093. Dari data tersebut dapat diklasifikasi distribusi frekuensi tentang variabel tanggung jawab belajar siswa dalam tabel berikut ini.

Tabel 17. Tabel Rumus Klasifikasi Tanggung Jawab Belajar Siswa

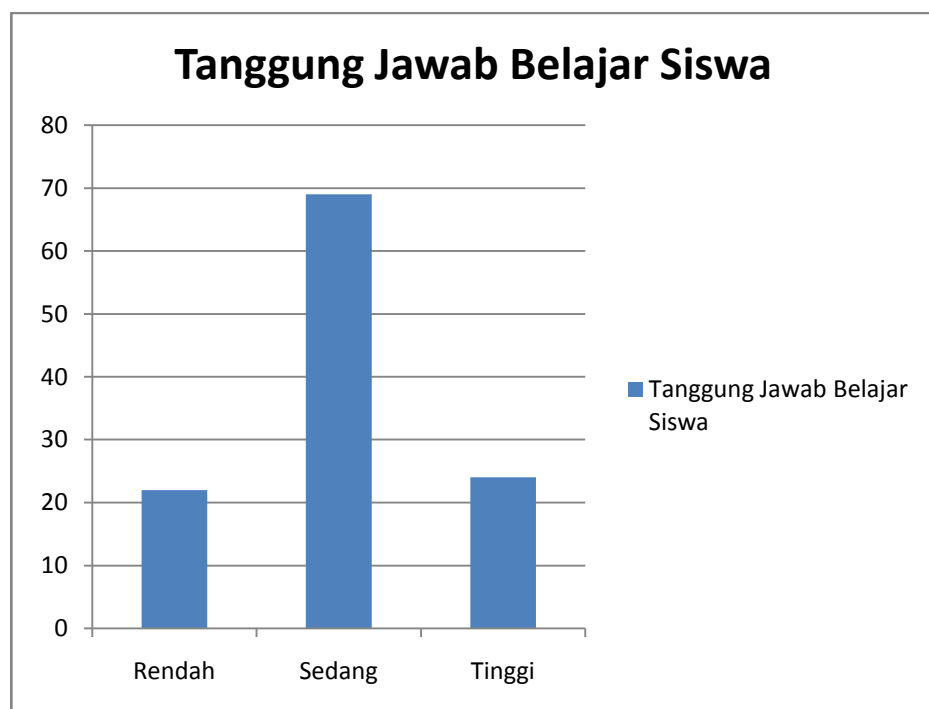
No	Rumus	Kategori
1	$X < (109,81 - 1,0 \times 10,093)$	rendah
2	$(109,81 - 1,0 \times 10,093) \leq X < (109,81 + 1,0 \times 10,093)$	sedang
3	$(109,81 + 1,0 \times 10,093) \leq X$	tinggi

Berdasarkan tabel rumus di atas, maka data tanggung jawab belajar siswa dapat diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 18. Tabel Klasifikasi Tanggung Jawab Belajar Siswa

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	$X < 99,707$	22	19,1
2	Sedang	$99,707 \leq X < 119,903$	69	60
3	Tinggi	$119,903 \leq X$	24	20,9
Total			115	100

Berdasarkan dari data tabel di atas, data tanggung jawab belajar siswa dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 9. Histogram Klasifikasi Tanggung Jawab Belajar Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa tingkat tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo dalam kategori sedang dengan jumlah responden sebanyak 69 (60%), sedangkan kategori rendah dengan jumlah responden sebanyak 22 (19,1%), dan kategori tinggi dengan jumlah responden sebanyak 24 (20,9). Hal ini

menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori sedang karena dalam tabel tersebut menunjukkan jumlah yang paling banyak.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu pola asuh orang tua, persepsi terhadap pemberian tugas guru, dan tanggung jawab belajar siswa. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov z	Asymp. Sig	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua	0,849	0,467	Normal
2	Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru	1,273	0,078	Normal
3	Tanggung Jawab Belajar Siswa	0,841	0,479	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai pada tabel *kolmogorov smirnov* dan *asymp sig* pada semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data pada ketiga variabel tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran halaman 115.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel x dan y terdapat hubungan yang linier atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji linieritas dua kali, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak pada variabel pola asuh orang tua dengan tanggung jawab belajar siswa dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier atau tidak pada variabel persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel Penelitian	<i>Sig.Deviation of linearity</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua	0,731	0,000	Linier
2	Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru	0,990	0,000	Linier

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kedua variabel di atas memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependennya karena memiliki nilai *sig linearity*-nya dibawah 0,05 dan nilai *Sig.Deviation of linearity*-nya di atas 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran halaman 116.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan persepsi

terhadap pemberian tugas dari guru. Uji multikolonieritas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 21. Hasil Uji Multikoliniearitas

No.	Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
1	Pola Asuh Orang Tua	0,890	1,124	Tidak terjadi multikoloniearitas
2	Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru	0,890	1,124	Tidak terjadi multikoloniearitas

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui bahwa kedua vaeriablel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel di atas tidak terjadi multikoliniearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada lampiran halaman 117.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya maka dilakukan pengujian hipotesis. Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa.

Berdasarkan hasil hitung menggunakan bantuan *SPSS 16* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 49,221 dan nilai signifikansi 0,000. Karena signifikansi menunjukkan 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu maka keputusannya adalah hipotesis penelitian diterima. Selain itu kontirubusi/sumbangan R^2 0,468 atau 46,8% yang artinya pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru secara bersama-

sama memberikan pengaruh sebesar 46,8% terhadap tanggung jawab belajar siswa. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut.

$$Y' = 0,296X_1 + 0,820X_2 + 30,182$$

Arti dari persamaan diatas yaitu nilai konstanta adalah 30,182 sehingga jika nilai pola asuh orang tua dan nilai persepsi terhadap pemberian tugas dari guru adalah 0, maka nilai tanggung jawab belajar siswa adalah 30,182. Nilai regresi pola asuh orang tua adalah 0,296, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pola asuh orang tua sebesar 1%, maka tanggung jawab belajar siswa akan meningkat sebesar 0,296% dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap. Nilai regresi persepsi terhadap pemberian tugas dari guru adalah 0,820, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan persepsi terhadap pemberian tugas guru sebesar 1%, maka tanggung jawab belajar siswa akan meningkat sebesar 0,820% dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

Jadi berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015.

4. Analisis Tambahan

Analisis tambahan digunakan untuk mengkaji secara lebih mendalam nilai prediksi masing-masing variabel terhadap tanggung jawab belajar. Hasil analisis tambahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Hasil Analisis Tambahan

No	Variabel	R kuadrat
1	Pola Asuh Orang Tua a. Penerimaan b. Kontrol	0,185 atau 18,5% 0,170 atau 17% 0,076 atau 7,6%
2	Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru	0,416 atau 41,6%

Dari Tabel 19, dapat dilihat bahwa pola asuh orang tua memiliki nilai prediksi terhadap tanggung jawab belajar sebesar 18,5%, sedangkan pola asuh apabila dilihat dari aspek penerimaan memiliki nilai prediksi sebesar 17%. Selanjutnya pola asuh orang tua dilihat dari aspek kontrol memiliki nilai prediksi terhadap tanggung jawab belajar sebesar 17%.

Selain pola asuh orang tua, variabel bebas lainnya adalah persepsi terhadap pemberian tugas guru. Berdasarkan Tabel 19, persepsi pemberian tugas guru memiliki nilai prediksi sebesar 41,6%. Hasil perhitungan analisis tambahan dapat dilihat pada lampiran halaman 115.

B. Pembahasan

Hasil analisis penelitian menunjukkan ada hubungan antara pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru dengan tanggung

jawab belajar siswa. Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru memiliki kontribusi dalam mengoptimalkan tanggung jawab belajar siswa. Oleh karena itu, siswa yang mendapatkan pola asuh orang tua yang baik dan persepsi terhadap pemberian tugas yang positif akan memiliki tanggung jawab belajar siswa yang baik pula dan sebaliknya jika siswa mendapatkan pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru rendah maka akan memiliki tanggung jawab belajar yang rendah pula.

Ni ketut Sudani (2013: 2) mengemukakan bahwa salah satu ciri siswa yang memiliki tanggung jawab belajar adalah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat pada waktunya. Berdasarkan pendapat tersebut maka menumbuhkan persepsi siswa yang positif terhadap pemberian tugas guru merupakan hal yang penting agar siswa termotivasi dan mau mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan tepat pada waktunya.

Peran guru dalam menumbuhkan persepsi terhadap pemberian tugas dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan kompetensi mereka, karena hal tersebut merupakan indikator yang dalam penelitian ini memiliki nilai prediksi paling besar terhadap tanggung jawab belajar sebesar 16,64% dibandingkan dengan sembilan indikator lainnya. Tingginya persepsi terhadap penugasan yang memberikan kesempatan siswa untuk menunjukkan kompetensinya sebanding dengan tingginya tingkat tanggung jawab belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2013: 87) bahwa pemberian tugas guru

memiliki kelebihan salah satunya yaitu membina siswa untuk bertanggung jawab.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan dalam menumbuhkan tanggung jawab belajar siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Hurlock (Al Tridhonanto, 2014: 3) bahwa perilaku orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya yang dalam penelitian ini dikhususkan pada sikap tanggung jawab belajar. Orang tua yang menanamkan tanggung jawab belajar sejak dini maka kedepannya akan memiliki sikap tanggung jawab belajar. Dalam penelitian ini pola asuh orang tua terdiri dari dua aspek yaitu aspek penerimaan dan aspek kontrol. Hasil penelitian diketahui pula bahwa aspek penerimaan memiliki nilai prediksi paling besar terhadap tanggung jawab belajar sebesar 17% dibanding dengan aspek kontrol yang memiliki nilai prediksi sebesar 7,6%.

Rita Eka Izzaty (2012) mengungkapkan bahwa aspek penerimaan yaitu ditunjukkan dari indikator adanya penghargaan atas kemampuan anak, memberikan perilaku yang tanggap atau responsif atas keadaan anak, pemberian afek positif yang ditunjukkan orangtua terhadap berbagai kelebihan dan keterbatasan kemampuan anak serta tiadanya hukuman fisik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam menanggapi atas keadaan anak memiliki nilai prediksi paling besar yaitu 50,80% dibanding dengan keempat indikator lainnya.

Menanggapi atas keadaan anak berarti dapat memberikan dan mendengarkan saran, sensitif pada kebutuhan anak, serta melibatkan diri pada kegiatan anak. Orang tua yang mampu memberikan tanggapan yang baik atas keadaan anak dapat memberikan rasa kenyamanan bagi anak sehingga anak akan termotivasi dan akan belajar dengan sungguh-sungguh.

Orang tua selain memperhatikan aspek penerimaan, hendaknya juga memperhatikan aspek kontrol. Aspek kontrol pada penelitian ini ditunjukkan dengan adanya pemberian aturan yang konsisten, harapan yang sesuai dengan usia dan kemampuan anak, pemberian bimbingan, serta proteksi yang tidak berlebihan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa menuntut sesuai dengan usia dan kemampuan anak memiliki nilai prediksi paling kecil yaitu 6,54% dibanding dengan keempat indikator lainnya, dengan demikian hendaknya orang tua lebih memperhatikan lagi dalam hal menuntut sesuatu sesuai dengan perkembangan anak. Orang tua yang menuntut sesuatu sesuai dengan perkembangan anak nantinya akan menimbulkan kenyamanan bagi anak, karena anak merasa tidak terbebani oleh tuntutan orang tua yang melampaui kemampuannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah

1. Subjek penelitian hanya tertuju pada kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur saja, sehingga generalisasi hasil penelitian belum dapat diterapkan untuk subjek lain.

2. Dalam pengisian instrumen, peneliti tidak dapat mengontrol faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban subjek. Misalnya, kondisi anak sedang sakit atau tidak, kejujuran anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pola asuh orang tua dan pemberian tugas dari guru dengan tanggung jawab belajar siswa kelas V SD se-gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2014/2015. Semakin tinggi pola asuh orang tua dan persepsi terhadap pemberian tugas guru maka semakin tinggi pula tanggung jawab belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya memperhatikan aspek pola asuh yaitu aspek penerimaan dan aspek kontrol. Khususnya dalam aspek penerimaan, yaitu dengan memberikan dan mendengarkan saran dari anak, sensitif pada kebutuhan dan keinginan anak, juga ikut melibatkan diri pada kegiatan anak karena memiliki pengaruh bagi tanggung jawab belajar anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan memperhatikan kriteria dalam pemberian tugas agar persepsi siswa terhadap pemberian tugas positif dengan lebih

memperhatikan tampilan kualitas hasil tugas agar disampaikan secara jelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperhatikan dalam mengatur jadwal belajar dan bermain sebagai penyusun tanggung jawab belajar yang dalam penelitian ini memiliki nilai paling kecil agar tanggung jawab belajar siswa meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas subyek penelitian tidak hanya pada kelas 5 dan di luar gugus II Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir. (2010). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : PT Bintang Pustaka Abadi
- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Al. Tridhonanto dan Beranda Agency. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Andrian Harefa. (2004). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Kompas: Jakarta
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Darmiyati Zuchdi, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: UNY Press
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinia Ulfa. (2014). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Dengan Layanan Konseling Individual Berbasis Self-Management Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pemalang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Duwi Prayitno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock Elisabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima* (Alih Bahasa oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga
- Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas. (2013). *Character Matters: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara

- Moh Sohib. (2000). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ni Ketut Sudani dkk. (2013). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Pemodelan Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada Diambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/viewFile/765/638> pada tanggal 25 Desember 2014.
- Ni Putu Afsari Wulandari. (2013). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Yang Memiliki Tanggung Jawab Belajar Rendah. Diambil dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/viewFile/757/630> pada tanggal 25 Desember 2014.
- Nur Hamiyah dan Mohammad Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nurussakinah Daulay. (2014). *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Qur'an tentang Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rita Eka Izzaty. (2012). Strategi Pemecahan Masalah Sosial Sebagai Mediator antara Perilaku Pengasuhan Ibu dengan Penerimaan Teman Sebaya pada Anak Prasekolah. *Ringkasan Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Roestiyah N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusun Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup Edisi Kelima Jilid II* (Alih Bahasa: Ahmad Chusairi & Juda Darmanik). Jakarta: Erlangga
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Umi Kulsum & Muhammad Jauhar. (2014). *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Winarti. (2011). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Akhlak Anak Usia 7-12 Tahun di Ketapang Tangerang. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

LAMPIRAN

Lampiran 1

Skala Uji Coba Pola Asuh Orang Tua

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Skala ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan diri adik-dik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Setelah semua pernyataan selesai dijawab, mohon untuk dikumpulkan kembali skala ini.
6. Selamat mengerjakan.

Skala Uji Coba Pola Asuh Orang Tua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Orang tua mengharuskan saya belajar setiap harinya.				
2	Orang tua tidak memperbolehkan saya bermain sebelum tugas dan pekerjaan saya selesai.				
3	Orang tua tidak memperbolehkan menonton TV terus menerus.				
4	Ketika selesai sekolah, saya harus segera pulang jika tidak ada kegiatan sekolah.				
5	Orang tua tidak mempertimbangkan pendapat yang saya sampaikan.				
6	Jika orang tua berbicara, tidak boleh dibantah dan menyuruh saya diam.				
7	Jika pendapat saya dengan orang tua berbeda mengenai sesuatu, saya disuruh diam.				
8	Saya tidak boleh menonton TV ketika sedang musim ujian.				
9	Saya tidak boleh bermain walaupun sebentar ketika sedang musim ujian.				
10	Jika saya tidak membantu pekerjaan orang tua, saya tidak diberi uang saku.				
11	Jika nilai saya jelek, uang saku saya dikurangi.				
12	Jika nilai ulangan saya jelek, maka orang tua marah kepada saya.				
13	Jika saya terlambat pulang ke rumah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan				
14	Jika saya berbuat salah, orang tua langsung memarahi saya.				
15	Orang tua mengecek tugas sekolah yang diberikan oleh guru.				
16	Orang tua memperingatkan saya untuk belajar.				
17	Orang tua memperingatkan saya untuk mengerjakan tugas dari guru.				
18	Orang tua mengharapka nilai saya baik				
19	Orang tua menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah.				
20	Saya dibiasakan untuk berpamitan ketika mau pergi.				
21	Jika sedang berselisih di dalam keluarga, orang tua memberikan kesempatan untuk saya berpendapat.				

22	Orang tua memberikan arahan ketika pendapat saya salah.				
23	Orang tua memberikan hadiah kepada saya ketika nilai saya baik ataupun cukup.				
24	Orang tua saya menghargai berapa pun hasil ulangan saya.				
25	Orang tua memberikan pujian ketika saya membantu saudara atau teman yang sedang kesulitan.				
26	Orang tua meluangkan waktu untuk bermain dengan saya.				
27	Orang tua meluangkan waktu untuk bercanda dengan saya dan keluarga.				
28	Orang tua meluangkan waktu untuk menghibur saya ketika sedang sedih.				
29	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua tidak menghukum secara fisik.				
30	Jika saya terlambat pulang dari sekolah, orang tua tidak pernah bertanya kenapa saya terlambat.				
31	Orang tua tidak memperdulikan dengan siapa saya bergaul.				
32	Saya bebas melakukan apa saja asalkan tidak merugikan orang lain.				
33	Orang tua memberikan kebebasan terhadap kegiatan di luar rumah tanpa meminta izin terlebih dahulu.				
34	Orang tua memberikan kebebasan untuk bermain di luar rumah.				
35	Orang tua memberikan kebebasan untuk menonton TV.				
36	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika nilai ujian saya baik.				
37	Orang tua tidak memberikan pujian ketika saya sudah membantu saudara atau teman yang mengalami kesulitan.				
38	Orang tua tidak marah ketika saya melakukan kesalahan.				
39	Orang tua tidak memberikan nasihat ketika nilai ujian saya jelek.				
40	Orang tua tidak marah ketika saya tidak mengerjakan tugas dari guru.				
41	Orang tua tidak memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.				

Skala Uji Coba Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Skala ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan diri adik-dik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Setelah semua pernyataan selesai dijawab, mohon untuk dikumpulkan kembali skala ini.
6. Selamat mengerjakan.

Skala Uji Coba Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
2	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sedang kamu pelajari.				
3	Tugas yang diberikan guru dapat kamu kerjakan dengan mudah.				
4	Tugas yang diberikan guru tidak memberatkanmu.				
5	Tugas yang diberikan guru dapat dikerjakan tanpa masalah.				
6	Tugas yang kamu kerjakan dapat dikerjakan sesuai waktu yang diberikan.				
7	Kamu merasa kekurangan waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kamu.				
8	Tugas yang diberikan guru membuat kamu senang belajar.				
9	Kamu merasa senang diberikan tugas oleh guru.				
10	Guru memberika tugas setiap mata pelajaran.				
11	Guru memberikan tugas untuk mengamati binatang.				
12	Gurumu memberikan tugas di laboratorium untuk melakukan percobaan.				
13	Guru kamu memberikan tugas di luar kelas mengamati tumbuhan.				
14	Tugas yang diberikan dapat menambah pengetahuan kamu.				
15	Dalam mengerjakan tugas kamu sering membaca buku penunjang/ buku lain.				
16	Kamu memberikan ide/ pendapat saat belajar kelompok.				
17	Kamu membantu dalam mengerjakan tugas kelompok.				
18	Guru kamu ikut membantu dalam membagi tugas setiap anggotamu.				
19	Tugas yang diberikan tidak				

	memberatkanmu dalam segi ekonomi.				
20	Tugas yang diberikan dapat dikerjakan oleh semua siswa.				
21	Hasil pengerjaan tugasmu dibacakan di depan kelas..				
22	Hasil pengerjaan tugasmu di diskusikan satu kelas.				
23	Tugas diberikan batas waktu pengerjaan.				
24	Tugas diberikan batas waktu pengumpulan.				

Skala Uji Coba Tanggung Jawab Belajar Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Skala ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan diri adik-dik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Setelah semua pernyataan selesai dijawab, mohon untuk dikumpulkan kembali skala ini.
6. Selamat mengerjakan.

Skala Uji Coba Tanggung Jawab Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya tetap belajar walaupun suka bermain.				
2	Ketika liburan, saya tetap belajar dan mengerjakan tugas.				
3	Saya tetap belajar walaupun ada acara televisi kesukaan saya.				
4	Saya belajar tanpa disuruh oleh orang tua.				
5	Sepulang sekolah saya mengulang materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.				
6	Saya belajar karena keinginan sendiri.				
7	Saya belajar karena saya ingin pintar dan sukses.				
8	Saya belajar agar nilai saya bagus.				
9	Saya belajar agar menguasai materi yang disampaikan oleh guru.				
10	Saya berpakaian rapi ke sekolah.				
11	Saya berpakaian sesuai aturan sekolah.				
12	Saya berangkat pagi agar tidak terlambat ke sekolah				
13	Saya tidak terlambat ke sekolah.				
14	Saya menaati peraturan sekolah.				
15	Saya tidak bolos sekolah.				
16	Saya menjaga kebersihan sekolah.				
17	Walaupun tugas yang diberikan sulit, saya berusaha mengerjakannya.				
18	Saya menerima berapapun nilai ujian saya walaupun jelek dibandingkan dengan nilai teman yang lain.				
19	Saya akan memperbaiki nilai ujian saya yang jelek.				
20	Saya akan menerima kritikan dan saran dari orang lain				
21	Saya tidak pernah putus asa untuk mendapatkan nilai yang baik				
22	Saya aktif bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak paham.				
23	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran				
24	Saya tidak pernah terkegang untuk belajar.				
25	Saya merasa nyaman untuk belajar di sekolah.				
26	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran di				

	sekolah.				
27	Saya fokus mengikuti pelajaran dari pagi sampai selesai.				
28	Saya teliti ketika mengerjakan ujian.				
29	Saya mengabaikan teman yang ingin mengajak berbicara ketika sedang pelajaran.				
30	Saya belajar terlebih dahulu sebelum bermain.				
31	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum bermain.				
32	Saya berpendapat di dalam kelompok saya.				
33	Saya ikut dalam mengerjakan tugas kelompok.				
34	Saya menghargai keputusan kelompok.				
35	Saya sadar kalau belajar saya kurang maksimal.				
36	Saya berusaha membuat orang tua bangga dengan nilai saya tanpa mengharap imbalan.				
37	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai maksimal				

Lampiran 2

Skor Hasil Uji Coba Instrumen Pola asuh Orang Tua																																										Jumlah Skor	
No	Nama	Nomer Soal																																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		41
1	Rendi P	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	1	3	3	112
2	Yasri P	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	118
3	Dinde a	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	121
4	Aini U	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	129	
5	Yonanda I	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	128
6	Yossi T	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	117
7	Fadila R	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	126
8	Malika N	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	126
9	Auiria Q	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	111
10	Aliffianda H	2	3	4	4	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	125
11	Dewi I	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	116
12	Rosita A	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	126	
13	Tina	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	109
14	Tafdhila	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	106
15	Fernanda H	2	3	4	4	3	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	122
16	Allifia A	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	104
17	Assaroh	4	3	4	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	135	
18	Ajeng P	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	118
19	Dyah n	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	109
20	Silvia E	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	1	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	104
21	Hanif J	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	119

22	Ifaniyati	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	1	4	2	2	3	4	2	1	1	3	2	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	106
23	Yuni I	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	1	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	114
24	Rizal Dy	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	101
25	Agua S	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	116
26	Ismail Nur	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	116
27	Ahmad Z	2	3	4	4	4	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	117
28	Runako	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	108
29	Riko F	2	2	4	3	4	3	2	2	3	2	1	3	3	4	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	92
30	Narendra	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	121

Skor Hasil Uji Coba Instrumen Pemberian Tugas dari Guru																										
No	Nama	Nomor																								Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Rendi P	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	58
2	Yasri P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	63
3	Dinde a	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	77
4	Aini U	4	4	3	1	3	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	75
5	Yonanda I	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	87
6	Yossi T	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	1	2	4	3	2	2	4	1	3	2	3	3	3	65
7	Fadila R	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	3	70
8	Malika N	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	74
9	Auria Q	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	58
10	Aliffianda H	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	76
11	Dewi I	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	77
12	Rosita A	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	65
13	Tina	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	4	59
14	Tafdhila	4	4	2	1	3	4	4	4	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	63
15	Fernanda H	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	62
16	Allifia A	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	3	4	2	3	4	66
17	Assaroh	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	84
18	Ajeng P	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	2	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	69
19	Dyah n	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	68
20	Silvia E	4	4	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	60
21	Hanif J	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	77
22	Ifaniyati	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	65
23	Yuni I	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	62
24	Rizal Dy	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	64

25	Agua S	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	72
26	Ismail Nur	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	76
27	Ahmad Z	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	67
28	Runako	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	66
29	Riko F	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	4	4	65
30	Narendra	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	72

Skor Hasil Uji Coba Instrumen Tanggung Jawab Belajar Siswa																																							
No	Nama	Nomer Soal																																			Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	37
1	Rendi P	4	2	4	2	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	105
2	Yasri P	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	102
3	Dinde a	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	132
4	Aini U	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	138
5	Yonanda I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	145
6	Yossi T	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	124
7	Fadila R	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	125
8	Malika N	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	125
9	Auria Q	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	99
10	Aliffianda H	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	131
11	Dewi I	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	140
12	Rosita A	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	109
13	Tina	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	97
14	Tafdhila	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	102
15	Fernanda H	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	114
16	Allifia A	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	119
17	Assaroh	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	144	
18	Ajeng P	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	111
19	Dyah n	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	115
20	Silvia E	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	101
21	Hanif J	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	112
22	Ifaniyati	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	2	107
23	Yuni I	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	108
24	Rizal Dy	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	119

25	Agua S	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	112
26	Ismail Nur	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	121	
27	Ahmad Z	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	117	
28	Runako	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	109	
29	Riko F	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	99
30	Narendra	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	114	

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas pola asuh orang tua

Correlations

		SkorTotal
No1	Pearson Correlation	,135
	Sig. (2-tailed)	,478
	N	30
No2	Pearson Correlation	,515
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
No3	Pearson Correlation	,423
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
No4	Pearson Correlation	-,187
	Sig. (2-tailed)	,323
	N	30
No5	Pearson Correlation	-,504
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
No6	Pearson Correlation	-,432
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
No7	Pearson Correlation	,446
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
No8	Pearson Correlation	-,398
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
No9	Pearson Correlation	-,507
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
No10	Pearson Correlation	-,284
	Sig. (2-tailed)	,128
	N	30
No11	Pearson Correlation	,716
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No12	Pearson Correlation	-,475
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
No13	Pearson Correlation	-,450
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
No14	Pearson Correlation	-,568
	Sig. (2-tailed)	,001

	N	30
No15	Pearson Correlation	,446
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
No16	Pearson Correlation	,555
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No17	Pearson Correlation	,507
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
No18	Pearson Correlation	,607
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No19	Pearson Correlation	,746
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No20	Pearson Correlation	,598
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No21	Pearson Correlation	,845
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No22	Pearson Correlation	,760
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No23	Pearson Correlation	,083
	Sig. (2-tailed)	,664
	N	30
No24	Pearson Correlation	,600
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No25	Pearson Correlation	,738
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No26	Pearson Correlation	,606
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No27	Pearson Correlation	,532
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No28	Pearson Correlation	,747
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No29	Pearson Correlation	,612
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No30	Pearson Correlation	,436

	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
No31	Pearson Correlation	,566
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No32	Pearson Correlation	,738
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No33	Pearson Correlation	,598
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No34	Pearson Correlation	-,282
	Sig. (2-tailed)	,131
	N	30
No35	Pearson Correlation	-,175
	Sig. (2-tailed)	,355
	N	30
No36	Pearson Correlation	,532
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No37	Pearson Correlation	,433
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	30
No38	Pearson Correlation	,555
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No39	Pearson Correlation	,747
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No40	Pearson Correlation	-,450
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
No41	Pearson Correlation	,453
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
SkorTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

2. Uji Reliabilitas pola asuh orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	41

3. Uji validitas persepsi terhadap pemberian tugas

Correlations

		SkorTotal
No1	Pearson Correlation	-,073
	Sig. (2-tailed)	,703
	N	30
No2	Pearson Correlation	,446
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
No3	Pearson Correlation	,465
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
No4	Pearson Correlation	,397
	Sig. (2-tailed)	,030
	N	30
No5	Pearson Correlation	,651
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No6	Pearson Correlation	,603
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No7	Pearson Correlation	-,139
	Sig. (2-tailed)	,465
	N	30
No8	Pearson Correlation	,533
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No9	Pearson Correlation	,677
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No10	Pearson Correlation	,074
	Sig. (2-tailed)	,699
	N	30
No11	Pearson Correlation	,430
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
No12	Pearson Correlation	,426
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
No13	Pearson Correlation	,575
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No14	Pearson Correlation	,414
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30

No15	Pearson Correlation	,686
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No16	Pearson Correlation	,696
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No17	Pearson Correlation	,614
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No18	Pearson Correlation	,430
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
No19	Pearson Correlation	,506
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
No20	Pearson Correlation	,606
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No21	Pearson Correlation	,198
	Sig. (2-tailed)	,293
	N	30
No22	Pearson Correlation	,458
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
No23	Pearson Correlation	,559
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No24	Pearson Correlation	,424
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	30
SkorTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

4. Uji Reliabilitas pesepsi terhadap pemberian tugas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	24

5. Uji validitas tanggung jawab belajar siswa

Correlations

		SkorTotal
No1	Pearson Correlation	,480
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
No2	Pearson Correlation	,697
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No3	Pearson Correlation	,549
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No4	Pearson Correlation	,522
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
No5	Pearson Correlation	,658
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No6	Pearson Correlation	,647
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No7	Pearson Correlation	,528
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
No8	Pearson Correlation	,441
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
No9	Pearson Correlation	,608
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No10	Pearson Correlation	,426
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
No11	Pearson Correlation	,251
	Sig. (2-tailed)	,181
	N	30
No12	Pearson Correlation	,238
	Sig. (2-tailed)	,205
	N	30
No13	Pearson Correlation	,409
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
No14	Pearson Correlation	,597
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

No15	Pearson Correlation	,491
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
No16	Pearson Correlation	,528
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
No17	Pearson Correlation	,634
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No18	Pearson Correlation	,458
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
No19	Pearson Correlation	,632
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No20	Pearson Correlation	,598
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No21	Pearson Correlation	,760
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No22	Pearson Correlation	,160
	Sig. (2-tailed)	,400
	N	30
No23	Pearson Correlation	,785
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No24	Pearson Correlation	,836
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No25	Pearson Correlation	,580
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No26	Pearson Correlation	,691
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No27	Pearson Correlation	,749
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No28	Pearson Correlation	,506
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
No29	Pearson Correlation	,302
	Sig. (2-tailed)	,105
	N	30
No30	Pearson Correlation	,753
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	30
No31	Pearson Correlation	,773
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
No32	Pearson Correlation	,462
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
No33	Pearson Correlation	,563
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
No34	Pearson Correlation	,546
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
No35	Pearson Correlation	,322
	Sig. (2-tailed)	,083
	N	30
No36	Pearson Correlation	,434
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
No37	Pearson Correlation	,413
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
SkorTotal	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

6. Uji Reliabilitas Tanggung Jawab Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	37

Lampiran 4

Skala Pola Asuh Orang Tua

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Skala ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan diri adik-dik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Setelah semua pernyataan selesai dijawab, mohon untuk dikumpulkan kembali skala ini.
6. Selamat mengerjakan.

Skala Pola Asuh Orang Tua

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Orang tua tidak memperbolehkan saya bermain sebelum tugas dan pekerjaan saya selesai.				
2	Orang tua tidak memperbolehkan menonton TV terus menerus.				
3	Orang tua tidak mempertimbangkan pendapat yang saya sampaikan.				
4	Jika orang tua berbicara, tidak boleh dibantah dan menyuruh saya diam.				
5	Jika pendapat saya dengan orang tua berbeda mengenai sesuatu, saya disuruh diam.				
6	Saya tidak boleh menonton TV ketika sedang musim ujian				
7	Saya tidak boleh bermain walaupun sebentar ketika sedang musim ujian.				
8	Jika nilai saya jelek, uang saku saya dikurangi.				
9	Jika nilai ulangan saya jelek, maka orang tua marah kepada saya.				
10	Jika saya terlambat pulang ke rumah, orang tua selalu marah tanpa menanyakan				
11	Jika saya berbuat salah, orang tua langsung memarahi saya.				
12	Orang tua mengecek tugas sekolah yang diberikan oleh guru.				
13	Orang tua memperingatkan saya untuk belajar.				
14	Orang tua memperingatkan saya untuk mengerjakan tugas dari guru.				
15	Orang tua mengharapka nilai saya baik				
16	Orang tua menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah.				
17	Saya dibiasakan untuk berpamitan ketika mau pergi.				
18	Jika sedang berselisih di dalam keluarga, orang tua memberikan kesempatan untuk saya berpendapat.				
19	Orang tua memberikan arahan ketika pendapat saya salah.				
20	Orang tua saya menghargai berapa pun hasil ulangan saya.				
21	Orang tua memberikan pujian ketika saya membantu saudara atau teman yang sedang kesulitan.				

22	Orang tua meluangkan waktu untuk bermain dengan saya.				
23	Orang tua meluangkan waktu untuk bercanda dengan saya dan keluarga.				
24	Orang tua meluangkan waktu untuk menghibur saya ketika sedang sedih.				
25	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua tidak menghukum secara fisik				
26	Jika saya terlambat pulang dari sekolah, orang tua tidak pernah bertanya kenapa saya terlambat.				
27	Orang tua tidak memperdulikan dengan siapa saya bergaul.				
28	Saya bebas melakukan apa saja asalkan tidak merugikan orang lain.				
29	Orang tua memberikan kebebasan terhadap kegiatan di luar rumah tanpa meminta izin terlebih dahulu.				
30	Orang tua tidak memberikan hadiah ketika nilai ujian saya baik.				
31	Orang tua tidak memberikan pujian ketika saya sudah membantu saudara atau teman yang mengalami kesulitan.				
32	Orang tua tidak marah ketika saya melakukan kesalahan.				
33	Orang tua tidak memberikan nasihat ketika nilai ujian saya jelek.				
34	Orang tua tidak marah ketika saya tidak mengerjakan tugas dari guru.				
35	Orang tua tidak memberikan bantuan ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.				

Skala Persepsi terhadap Pemberian Tugas dari Guru

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Skala ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan diri adik-dik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Setelah semua pernyataan selesai dijawab, mohon untuk dikumpulkan kembali skala ini.
6. Selamat mengerjakan.

Skala Persepsi terhadap Pemberian Tugas Dari Guru

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan materi yang sedang kamu pelajari.				
2	Tugas yang diberikan guru dapat kamu kerjakan dengan mudah.				
3	Tugas yang diberikan guru tidak memberatkanmu.				
4	Tugas yang diberikan guru dapat dikerjakan tanpa masalah.				
5	Tugas yang kamu kerjakan dapat dikerjakan sesuai waktu yang diberikan.				
6	Tugas yang diberikan guru membuat kamu senang belajar.				
7	Kamu merasa senang diberikan tugas oleh guru.				
8	Guru memberikan tugas untuk mengamati binatang.				
9	Gurumu memberikan tugas di laboratorium untuk melakukan percobaan.				
10	Guru kamu memberikan tugas di luar kelas mengamati tumbuhan.				
11	Tugas yang diberikan dapat menambah pengetahuan kamu.				
12	Dalam mengerjakan tugas kamu sering membaca buku penunjang/ buku lain.				
13	Kamu memberikan ide/ pendapat saat belajar kelompok.				
14	Kamu membantu dalam mengerjakan tugas kelompok.				
15	Guru kamu ikut membantu dalam membagi tugas setiap anggotamu.				
16	Tugas yang diberikan tidak memberatkanmu dalam segi ekonomi.				
17	Tugas yang diberikan dapat dikerjakan oleh semua siswa.				
18	Hasil pengerjaan tugasmu didiskusikan satu kelas.				
19	Tugas diberikan batas waktu pengerjaan.				
20	Tugas diberikan batas waktu pengumpulan.				

Skala Tanggung Jawab Belajar Siswa

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Sekolah :

A. Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah petunjuk dengan cermat.
2. Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pernyataan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Skala ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu jawablah pernyataan-pernyataan dalam skala ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
4. Jawablah pernyataan-pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan diri adik-dik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
5. Setelah semua pernyataan selesai dijawab, mohon untuk dikumpulkan kembali skala ini.
6. Selamat mengerjakan.

Skala Tanggung Jawab Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya tetap belajar walaupun suka bermain.				
2	Ketika liburan, saya tetap belajar dan mengerjakan tugas.				
3	Saya tetap belajar walaupun ada acara televisi kesukaan saya.				
4	Saya belajar tanpa disuruh oleh orang tua.				
5	Sepulang sekolah saya mengulang materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah.				
6	Saya belajar karena keinginan sendiri.				
7	Saya belajar karena saya ingin pintar dan sukses.				
8	Saya belajar agar nilai saya bagus.				
9	Saya belajar agar menguasai materi yang disampaikan oleh guru.				
10	Saya berpakaian rapi ke sekolah.				
11	Saya tidak terlambat ke sekolah.				
12	Saya menaati peraturan sekolah.				
13	Saya tidak bolos sekolah.				
14	Saya menjaga kebersihan sekolah.				
15	Walaupun tugas yang diberikan sulit, saya berusaha mengerjakannya.				
16	Saya menerima berapapun nilai ujian saya walaupun jelek dibandingkan dengan nilai teman yang lain.				
17	Saya akan memperbaiki nilai ujian saya yang jelek.				
18	Saya akan menerima kritikan dan saran dari orang lain				
19	Saya tidak pernah putus asa untuk mendapatkan nilai yang baik				
20	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran				
21	Saya tidak pernah terkegang untuk belajar.				
22	Saya merasa nyaman untuk belajar di sekolah.				
23	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran di sekolah.				
24	Saya fokus mengikuti pelajaran dari pagi sampai selesai.				
25	Saya teliti ketika mengerjakan ujian.				
26	Saya belajar terlebih dahulu sebelum bermain.				
27	Saya mengerjakan tugas terlebih dahulu sebelum bermain.				

28	Saya berpendapat di dalam kelompok saya.				
29	Saya ikut dalam mengerjakan tugas kelompok.				
30	Saya menghargai keputusan kelompok.				
31	Saya berusaha membuat orang tua bangga dengan nilai saya tanpa mengharap imbalan.				
32	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai maksimal				

Lampiran 5

No	Jumlah Skor		
	Pola asuh orang tua	Persepsi terhadap pemberian tugas dari guru	tanggung jawab belajar
1	100	59	120
2	114	56	111
3	106	54	98
4	94	53	100
5	105	55	106
6	104	54	103
7	100	51	97
8	119	52	101
9	100	61	107
10	109	66	114
11	103	56	100
12	91	54	114
13	92	55	92
14	103	52	95
15	103	52	110
16	95	53	102
17	98	57	110
18	102	56	115
19	113	61	114
20	110	64	124
21	100	56	110
22	107	55	112
23	92	55	100
24	93	66	113
25	95	55	99
26	103	62	116
27	112	55	100
28	110	55	101
29	107	56	114
30	97	56	102
31	105	53	93
32	107	58	122
33	112	71	126
34	93	68	124
35	102	56	99
36	102	68	109
37	104	65	114
38	123	57	112
39	109	60	92
40	125	64	128
41	118	63	124
42	117	58	114
43	122	78	128
44	112	60	117

45	118	64	113
46	100	57	96
47	101	52	95
48	107	55	88
49	101	50	88
50	98	49	94
51	104	58	106
52	121	58	115
53	102	58	97
54	107	51	99
55	102	63	102
56	112	63	120
57	114	65	115
58	102	64	113
59	105	54	98
60	102	47	99
61	107	48	96
62	87	59	101
63	96	57	103
64	98	52	110
65	115	51	117
66	95	53	106
67	114	58	109
68	112	53	99
69	110	52	117
70	104	65	107
71	97	52	107
72	105	50	114
73	109	55	118
74	114	53	113
75	101	67	121
76	91	48	111
77	112	60	123
78	111	56	109
79	99	51	103
80	102	53	97
81	108	64	114
82	99	53	107
83	103	60	110
84	115	64	120
85	113	61	115
86	93	46	107
87	114	64	111
88	112	73	127
89	106	58	94
90	105	67	123
91	101	73	124
92	89	55	111

93	111	70	117
94	118	53	117
95	113	69	120
96	90	58	106
97	121	80	128
98	121	71	122
99	122	65	115
100	111	63	123
101	101	66	109
102	105	75	115
103	103	72	110
104	104	61	114
105	91	59	100
106	105	65	121
107	103	67	117
108	102	51	86
109	103	63	114
110	100	61	110
111	110	57	108
112	111	57	126
113	108	67	121
114	113	71	124
115	102	64	121

Lampiran 6. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Frequencies

		Statistics		
		pola_asuh	pemberian_tugas_ guru	tanggung_jawab_b elajar
N	Valid	115	115	115
	Missing	0	0	0
Mean		105.47	59.09	109.81
Median		105.00	58.00	111.00
Mode		102	55	114
Std. Deviation		8.272	6.944	10.093

2. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		pola_asuh	pemberian_tugas_ guru	tanggung_jawab_b elajar
N		115	115	115
Normal Parameters ^a	Mean	105.47	59.09	109.81
	Std. Deviation	8.272	6.944	10.093
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.119	.078
	Positive	.079	.119	.069
	Negative	-.054	-.061	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.849	1.273	.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.467	.078	.479

a. Test distribution is Normal.

3. Uji Linieritas Pola Asuh dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tanggung_jawab_belajar	Between Groups (Combined)	4543.391	34	133.629	1.512	.067
* pola_asuh	Linearity	2144.798	1	2144.798	24.268	.000
	Deviation from Linearity	2398.593	33	72.685	.822	.731
	Within Groups	7070.400	80	88.380		
	Total	11613.791	114			

4. Uji Linieritas Persepsi terhadap Pemberian tugas Guru dengan

Tanggung Jawab Belajar Siswa

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
tanggung_jawab_belajar	Between Groups (Combined)	5756.577	30	191.886	2.752	.000
* pemberian_tugas_guru	Linearity	4826.501	1	4826.501	69.218	.000
	Deviation from Linearity	930.076	29	32.072	.460	.990
	Within Groups	5857.214	84	69.729		
	Total	11613.791	114			

5. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.182	9.440		3.197	.002		
	pola_asuh	.296	.089	.242	3.314	.001	.890	1.124
	pemberian_tugas_guru	.820	.106	.564	7.719	.000	.890	1.124

a. Dependent Variable: tanggung_jawab_belajar

6. Uji Regresi Pola Asuh dan Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.458	7.429

a. Predictors: (Constant), pemberian_tugas_guru, pola_asuh

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5432.777	2	2716.389	49.221	.000 ^a
	Residual	6181.014	112	55.188		
	Total	11613.791	114			

a. Predictors: (Constant), pemberian_tugas_guru, pola_asuh

b. Dependent Variable: tanggung_jawab_belajar

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	30.182	9.440		.002
	pola_asuh	.296	.089	.242	.001
	pemberian_tugas_guru	.820	.106	.564	.000

a. Dependent Variable: tanggung_jawab_belajar

7. Predikisi Pola Asuh dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 ^a	.185	.177	9.154

a. Predictors: (Constant), pola_asuh

8. Predikisi Pola Asuh (Penerimaan) dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.163	9.233

a. Predictors: (Constant), pola_asuh_penerimaan

9. Predikisi Pola Asuh (Kontrol) dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.068	9.745

a. Predictors: (Constant), pola_asuh_kontrol

10. Predikisi Persepsi terhadap Pemberian Tugas Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.410	7.750

a. Predictors: (Constant), pemberian_tugas_guru

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 586168 Huring, Fax: (0274) 540611, Dekan Telp: (0274) 520094
Telp: (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 392 /UN34.11/PL/2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

10 Februari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : TIOK WIJANARKO
NIM : 11108244002
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Duren RT 013 RW 06, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD Se-Gugus II Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo
Subyek : Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo
Obyek : Pola Asuh Orang Tua, Pemberian Tugas dari Guru, dan Tanggung Jawab Belajar Siswa
Waktu : Februari- April 2015
Judul : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se-Gugus II Di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Widyanto, M. Pd.
19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan FIP/SD FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG.VI/367/2/2015

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Tanggal : 10 FEBRUARI 2015
Nomor : 982/UN.34.11/PL/2015
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dari Luar Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penzinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendidikan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendidikan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : TIOK WIJANARKO NIP/NIM : 11108244002
Alamat : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN POLA ASUN GUGUS TUA DAN PEMBERIAN TUGAS DARI GURU DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SD KELAS V SD SE-GUGUS II DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULONPROGO TAHUN AJARAN 2014/2015
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
Waktu : 11 FEBRUARI 2015 s.d 11 MARET 2015

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin surat ini (ditandatangani dan pengesahan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang untuk ditandatangani dan dimaksud.
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya (hasil laporan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) atau hardcopy yang diupload melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap.
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id.
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 11 FEBRUARI 2015
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00128/II/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/367/2/2015, TANGGAL: 11 FEBRUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..


Diizinkan kepada : **TIOK WIJANARKO**
NIM / NIP : **11108244002**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DAN PEMBERIAN TUGAS DARI GURU DENGAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR SISWA SD KELAS V SE-GUGUS II DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2014/2015**

Lokasi : **SD SE-GUGUS II DI KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Waktu : **11 Februari 2015 s/d 11 Mei 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **12 Februari 2015**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur
6. Kepala SD.....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



UPTD PAUD DAN DIKDas KECAMATAN GALUR
SD NEGERI KARANGSEWU
Alamat : Kempleng, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 860/12/Ket/8/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ngadilah, S.Pd
NIP : 19660619 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah SD N Karangsewu

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tiok Wijanarko
NIM : 11108244002
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2015.

Semoga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Maret 2015



Kepala Sekolah

Ngadilah, S.Pd

NIP. 19660619 198604 2 002



UPTD PAUD DAN DIKDas KECAMATAN GALUR
SD NEGERI NOMPOREJO
Alamat : DK III Nomporejo, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No: 79/N/SK/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Syamsidah, S. Pd
NIP : 19550428 197512 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Nomporejo

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tiok Wijanarko
NIM : 11108244002
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2015.

Semoga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 2 Maret 2015

Kepala Sekolah

Syamsidah, S. Pd
NIP. 19550428 197512 2 005



UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD MUHAMMADIYAH II WONOPETI
Alamat : Sewugalur, Karangsewu, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO. 11/KET/III.4.AU/B/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : SRI WIDARYATI, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Wonopeti

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tiok Wijanarko
NIM : 11108244002
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2015.

Semoga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Maret 2015



Kepala Sekolah

SRI WIDARYATI, S.Pd



UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 1 PANDOWAN
Alamat : Pandowan, Brosot, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No: 421. 2/14/SDIP/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Suparjinah, S. Pd
NIP : 19650823 198604 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pandowan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tiok Wijanarko
NIM : 11108244002
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2015.

Semoga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 2 Maret 2015

Kepala Sekolah

Suparjinah, S. Pd
NIP. 19650823 198604 2 003



UPTD PAUD DAN DIKDas KECAMATAN GALUR
SD NEGERI 2 PANDOWAN
Alamat : Pandowan Dukuh III, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 194 / Pd 2 / U / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Drs. Nur Hidayat
NIP : 19591220 198303 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 2 Pandowan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tiok Wijanarko
NIM : 11108244002
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2015.

Semoga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Maret 2015
Kepala Sekolah

Drs. Nur Hidayat
NIP. 19591220 198303 1 010



**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD IT MUTIARA INSANI
Alamat : Jeronan X, Brosot, Galur, Kulon Progo**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No: 02/SDIT.MI/III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Yahorina Dwi Susilowati
Jabatan : Kepala Sekolah SD IT Mutiara Insani

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Tiok Wijanarko
NIM : 11108244002
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Pemberian Tugas dari Guru dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa SD Kelas V Se Gugus II di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2015.

Semoga hasil penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Demikian surat Saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 2 Maret 2015

Kepala Sekolah


Yahorina Dwi Susilowati